

**EFEKTIVITAS METODE *READING GUIDE* TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK KELAS X
MAN 2 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Diajukan Oleh:

AYU SAPUTRI
NIM: 200105004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2024**



**EFEKTIVITAS METODE *READING GUIDE* TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK KELAS X
MAN 2 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Diajukan Oleh:

AYU SAPUTRI
NIM. 200105004

Pembimbing:

1. Dr. Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I
2. Nur Agung, S.Pd.I., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Saputri
NIM : 200105004
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 03 April 2024
Yang membuat pernyataan,


Ayu Saputri
NIM: 200105004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektivitas Metode *Reading Guide* terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Peserta didik Kelas X MAN 2 Sinjai, yang ditulis oleh Ayu Saputri Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 200105004, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 15 Agustus 2024 M bertepatan dengan 10 Safar 1446 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Dr. Suriati, M.Sos.I.

Ketua

Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.

Sekretaris

Dr. Faridah, M.Sos.I.

Penguji I

Dr. Amran AR, M.Pd.I.

Penguji II

Dr. Suriyati, M.Pd.I.

Pembimbing I

Nur Agung S.Pd.I., M.Pd.

Pembimbing II

Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,



Dr. Takdir, M.Pd.I.,
NIM. 1213495

ABSTRAK

Ayu Saputri. *Efektivitas Metode Reading Guide Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X Man 2 Sinjai.* Skripsi. Sinjai: Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2024.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengkaji efektifitas metode *Reading Guide* terhadap peningkatan keterampilan membaca Bahasa Arab pada peserta didik kelas X di MAN 2 Sinjai. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi-experimental dengan desain pre-test dan post-test pada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan treatment menggunakan metode *Reading Guide* dan kelompok kontrol yang diajar dengan metode konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan membaca dan observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Reading Guide* secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Arab peserta didik. Rata-rata nilai post-test pada kelompok eksperimen meningkat secara signifikan dari 64,76 menjadi 80,95, dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya mengalami peningkatan rata-rata dari 64,56 menjadi 71,58. Analisis statistik melalui uji Paired Samples Test dan Independent Sample T-Test mengkonfirmasi bahwa peningkatan ini signifikan secara statistik, dengan p-value < 0,05. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode *Reading Guide* terbukti lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Arab, namun efektivitasnya mungkin terbatas dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Oleh karena itu, kombinasi dengan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif disarankan untuk mencapai hasil yang lebih optimal dalam pengajaran Bahasa Arab.

Kata kunci: *Efektivitas, Metode Reading Guide, Keterampilan Membaca*

ABSTRACT

Ayu Saputri. *The Effectiveness of the Guided Reading Method on Arabic Reading Skills of Tenth-Grade Students at MAN 2 Sinjai.* Arabic Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2024.

The purpose of this quantitative study was to evaluate the extent to which the Guided Reading method enhances the Arabic reading skills of tenth-grade students at MAN 2 Sinjai. This study employed a quasi-experimental method with a pre-test and post-test design. Two groups were involved in the study: an experimental group that received instruction using the Guided Reading method and a control group that was taught using conventional teaching methods. Data were collected through reading skill tests and classroom observations during the learning process.

The results of the study indicate that the implementation of the Guided Reading method significantly improved students' Arabic reading skills. The average post-test score of the experimental group increased substantially from 64.76 to 80.95, while the control group showed a more modest improvement from 64.56 to 71.58. Statistical analyses using the paired-sample *t*-test and the independent-sample *t*-test confirmed that these improvements were statistically significant, with $p < 0.05$. Based on these findings, it can be concluded that the Guided Reading method is more effective than conventional methods in improving students' Arabic reading skills. However, its effectiveness may be limited in fostering students' critical and analytical thinking skills. Therefore, integrating the Guided Reading method with more interactive learning approaches is recommended to achieve more optimal outcomes in Arabic language instruction.

Keywords: Effectiveness, Guided Reading Method, Reading Skills

المستخلص

آيو سابري، فعالية طريقة دليل القراءة على قدرة القراءة لدى طلاب الصف العاشر في المدرسة العالية الحكومية ٢ سنجائي. الرسالة العلمية، سنجائي: قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية وعلم التربوي جامعة الإسلامية احمد دهلان سنجائي. ٢٠٢٤

وهدف البحث لهذا بحث كفي لتقييم فعالية دليل القراءة يمكن له أم يساعد طلاب الصف العاشر في المدرسة العالية الحكومية ٢ سنجائي عند ترقية مهارة قراءةهم. واستخدم البحث منهجية شبه التجريبي بتصميم البحث الإختبار القبلي وبعده. واشتركنا فيه مجموعتان مجموعة التجريبية التي علموا بأسلوب دليل القراءة ومجموعة الضابطة التي علموا بطريقة التقليدية. وجمعت الباحثة بيانات البحث من خلال الإختبار على قدرة القراءة وملاحظة مادم عملية التعليم.

ودلت نتائج البحث أن تنفيذ طريقة دليل القراءة قوية يمكن له أن يرتقى قدرة قراءة اللغة العربية لدى الطلاب. ونتيجة المعدل من اختبار البعدي لمجموعة التجريبية ٦٤،٧٦ إلى ٨٠،٩٥ ومجموعة الضابطة ٦٤،٥٦ على ٧١،٥٨. التحليل الإحصائي باستخدام اختبار العينات المزدوجة واختبار t للعينات المستقلة أكد أن هذه الزيادة ذات دلالة إحصائية، حيث كانت قيمة $p > ٠,٠٥$. من هذه الدراسة، يمكن الاستنتاج أن طريقة دليل القراءة أثبتت أنها أكثر فعالية من الطريقة التقليدية في تعزيز مهارة القراءة باللغة العربية، ومع ذلك قد تكون فعاليتها محدودة في تنمية مهارة التفكير النقدي والتحليلي. لذلك، يُوصى بالجمع بين هذه الطريقة ونهج تعلم أكثر تفاعلية لتحقيق نتائج أفضل في تعليم اللغة العربية.

الكلمات الأساسية: فعالية، طريقة دليل القراءة، مهارة القراءة

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt.yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah mengajarkan ummatnya bagaimana cara menjalani kehidupan di dunia ini.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama masa studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan serta saudara-saudari penulis yang senantiasa memberikan motivasi dan dorongan moril dalam rangka penyelesaian studi penulis di program studi pendidikan bahasa Arab (PBA) UIAD Universitas Ahmad Dahlan Sinjai;
2. Dr. Suriati, M.Sos.I., selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai selaku pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Dr. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dr. Rahmatullah, S.Sos., M.A., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
5. Dr. Muhlis, S.kom.I., M.Sos.I. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
6. Dr. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
7. Dr. Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I.,selaku Pembimbing I dan Nur Agung, S.Pd.I., M.Pd., selaku Pembimbing II;
8. Dr. Amran AR., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab;

9. Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab;
10. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
11. Kelapa dan staf perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dhlan Sinjai.
12. Kepala madrasah, guru-guru serta para siswa di MAN 2 Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
13. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya Aamiin.

Sinjai, 03 April 2024



Ayu Saputri
NIM. 200105004

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK ARAB	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Efektivitas.....	9
2. Metode <i>Reading Guide</i>	11
3. Keterampilan Membaca.....	17
4. Keterampilan Membaca Bahasa Arab.....	22
B. Hasil Penelitian Relevan	23
C. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	27
B. Definisi Variabel	28

C. Tempat dan Waktu Penelitian	29
D. Populasi dan sampel.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Validasi Instrumen	32
H. Teknik Analisa Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skema <i>Pre- Test – Test Only Control Group design</i>	28
Tabel 3.2 Jumlah populasi Penelitian	30
Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian	30
Tabel 3.4 Uji Validitas	33
Tabel 3.5 Uji Realibilitas	33
Tabel 4.1 Hasil observasi Penerapan Metode konvensional/ cermah	40
Tabel 4.2 Nilai hasil <i>pre test</i> dan <i>post tes</i> kelas kontrol	43
Tabel 4.3 Nilai keterampilan membaca bahasa arab <i>pre- test</i> dan <i>Post test</i>	44
Tabel 4.4 Kategorisasi <i>Pre test</i> Nilai keterampilan membaca bahasa arab	44
Tabel 4.5 Kategorisasi <i>Post- test</i> Nilai keterampilan membaca bahasa arab	45
Tabel 4.6 Uji Paired sampel Test <i>Pre- test</i> dan <i>Post –Test</i> pada kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional	47
Tabel 4.7 Hasil observasi penerapan metode <i>Reading Guide</i>	48
Tabel 4.8 Nilai Hasil <i>Pre- Test</i> dan <i>post – Test</i> Kelas Eksperimen	51
Tabel 4.9 Nilai Keterampilan Membaca bahasa arab <i>Pre- test</i> dan <i>post –</i> <i>test</i> kelompok eksperimen	53
Tabel 4.10 kategorisasi <i>Pre- Test</i> nilai keterampilan membaca bahasa arab	55
Tabel 4.11 Kategorisasi <i>Post- Test</i> nilai keterampilan membaca bahasa arab	54
Tabel 4.12 Uji Paired sampel Test <i>Pre- test</i> dan <i>Post –Test</i> pada kelompok eksperimen yang menggunakan metode <i>readng guide</i>	55
Tabel 4.13 Perhitungan uji normalitas <i>pre- test</i> dan <i>post- test</i> kelompok kontrol dan kelompok eksperimen	57
Tabel 4.14 Perhitungan uji homogenitas <i>pre- test</i> dan <i>post- test</i> kelompok kontrol dan kelompok eksperimen	58
Tabel 4.15 Uji Independen sampel T- test pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Hasil Pre-test kelompok kontrol	45
Gambar 2 Diagram Hasil post-test kelompok kontrol	46
Gambar 3 Diagram Hasil Pre-test kelompok eksperimen	53
Gambar 4 Diagram Hasil post-test kelompok eksperimen	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi- Kisi Instrumen Pre – Test	76
Lampiran 2 Kisi – kisi Instrumen post – Test	78
Lampiran 3 lembar soal Pre – Test	80
Lampiran 4 lembar soal post – Test	82
Lampiran 5 lembar observasi	84
Lampiran 6 RPP Pembelajaran	86
Lampiran 7 Uji Paired Samples Test Pre-Test dan Post-Test pada Kelompok Kontrol yang Menggunakan Metode Konvensional	89
Lampiran 8 Uji Paired Samples Test Pre-Test dan Post-Test pada Kelompok Eksperimen yang Menggunakan Metode <i>Reading Guide</i>	89
Lampiran 9 Perhitungan Uji Normalitas Pre-Test dan Post-Test Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	90
Lampiran 10 Perhitungan Uji Homogenitas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	90
Lampiran 11 Uji Independen Sampel T Test pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	91
Lampiran 12 SK Pembimbing	92
Lampiran 13 SK Permohonan izin penelitian	94
Lampiran 14 SK Kegiatan Telah Meneliti	95
Lampiran 15 SK Keabsahan Abstrak.....	96
Lampiran 16 Dokumentasi	97
Lampiran 17 Keterangan Bebas Plagiasi <i>Tturnitin</i>).....	99
Lampiran 18 Biodata Penulis.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang penting untuk dipelajari, terutama di kalangan siswa yang berada di lingkungan pendidikan Islam. Penguasaan bahasa Arab bukan hanya penting sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai kunci untuk memahami teks-teks keagamaan, termasuk Al-Quran dan Hadis. Namun, keterampilan membaca bahasa Arab seringkali menjadi tantangan bagi banyak siswa, terutama mereka yang berada di tingkat pendidikan menengah, seperti kelas X.

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesamanya dan digunakan untuk mengeluarkan ide-ide yang ada dalam pikiran baik diekspresikan melalui ucapan atau tulisan. Beberapa bahasa yang dijadikan alat komunikasi bagi manusia, salah satunya adalah Bahasa Arab. Diyakini bahwa Bahasa Arab menjadi kebutuhan penting untuk dipelajari, ada fungsi mempelajari Bahasa Arab, yaitu Bahasa Arab sebagai bahasa agama dan bahasa agama sebagai bahasa ilmu. Namun dalam konteks lain, Bahasa bisa dijadikan alat propaganda, bahkan peperangan yang bisa membahayakan sesama jika penggunaan Bahasa tidak lagi melihat rambu-rambu agama dan kemanusiaan dalam penggunaannya. (Husnaeni et al., 2021) Sehubungan dengan itu, bahasa Arab di Indonesia telah menjadi salah satu mata pelajaran wajib di berbagai lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan Islam seperti Pondok Pesantren (Agung, 2022).

Di dalam proses pembelajaran bahasa Arab, keterampilan membaca merupakan salah satu komponen yang krusial. Keterampilan ini tidak hanya mencakup kemampuan untuk mengenali huruf dan kata, tetapi juga memahami makna dan struktur kalimat secara keseluruhan. Sayangnya, banyak peserta didik kelas X yang masih menghadapi kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab dengan baik.

Beberapa faktor yang mempengaruhi masalah ini antara lain: Metode pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab sering kali

kurang variatif dan cenderung monoton, sehingga kurang mampu menarik minat dan perhatian siswa. Banyak siswa tidak mendapatkan cukup latihan membaca yang terarah dan sesuai dengan tingkat kemampuan mereka, sehingga mereka kesulitan untuk meningkatkan keterampilan membaca secara bertahap. Sumber belajar yang tersedia seringkali terbatas dan tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam mempelajari bahasa Arab secara efektif.

Dalam upaya untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif, salah satunya adalah metode *Reading Guide*. Metode *Reading Guide* adalah metode yang menggunakan panduan membaca yang disusun secara sistematis untuk membantu siswa memahami teks dengan lebih baik. Panduan ini bisa berupa pertanyaan-pertanyaan, ringkasan, atau petunjuk yang membantu siswa fokus pada bagian-bagian penting dari teks yang dibaca.

Metode *Reading Guide* diyakini dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab peserta didik kelas X dengan berbagai cara, antara lain: Dengan panduan membaca yang menarik, siswa lebih termotivasi untuk membaca teks bahasa Arab. Panduan ini memberikan arahan yang jelas, sehingga siswa tidak merasa tersesat atau kewalahan saat membaca. Pertanyaan-pertanyaan dan petunjuk dalam *Reading Guide* membantu siswa untuk fokus pada informasi penting dalam teks, sehingga mereka dapat memahami makna teks secara keseluruhan dengan lebih baik. Dengan menggunakan *Reading Guide*, siswa dilatih untuk menganalisis dan menginterpretasi teks dengan lebih mendalam. Ini membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang sangat penting dalam memahami teks bahasa Arab.

Metode ini memberikan latihan membaca yang terstruktur dan bertahap, sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka secara sistematis dan berkelanjutan.

Metode *Reading Guide* merupakan metode membaca terbimbing. Metode *Reading Guide* dilaksanakan dengan cara guru memilih materi yang akan dipelajari pada hari itu. Lalu guru membuat daftar pertanyaan sebanyak mungkin berdasarkan materi yang akan dipelajari (Ismail 2008:82). Ketika pembelajaran berlangsung, guru membagikan kepada siswa materi beserta dengan daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. Tugas siswa mempelajari bahan dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. Di akhir pelajaran guru memberi ulasan tentang materi secukupnya, setelah sebelumnya pertanyaan atau kisi-kisi tersebut dibahas dengan menanyakan jawabannya kepada peserta didik.

Metode *Reading Guide* dipilih dalam penelitian ini, karena metode ini sesuai dengan permasalahan keterampilan membaca bahasa Arab yang terdapat di MAN 2 Sinjai. Kesesuaian metode *Reading Guide* dengan permasalahan di MAN 2 Sinjai adalah siswa perlu bimbingan yang bertahap agar mereka menyukai pelajaran bahasa Arab khususnya keterampilan membaca dan metode *Reading Guide* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan bimbingan bacaan berupa kisi-kisi dalam proses pembelajaran.

Keterampilan adalah suatu kemampuan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila dia bisa melakukan sesuatu yang dia harus dilakukan. Pengertian keterampilan dalam konteks pembelajaran adalah usaha untuk memperoleh kompetensi cekat, cepat dan tepat dalam menghadapi permasalahan belajar. (Saputro et al., 2021). Perlu adanya perbaikan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.

Membaca salah satu dari empat kemampuan bahasa pokok dan merupakan bagian atau komponen dari komunikasi tulis. Dalam komunikasi tulis, lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambing-lambang tulis atau huruf-huruf. Dapat dipahami bahwa pada tingkatan membaca permulaan, proses pengubahan inilah yang terutama dibina dan dikuasai dan ini terutama dilakukan masa anak-anak, khususnya pada tahun permulaan di sekolah. Pengertian pengubahan disini juga mencakup pengenalan huruf-huruf sebagai

lambing bunyi-bunyi bahasa. Setelah pengubahan bunyi bahasa tersebut dikuasai secara mantap, barulah penekanan diberikan pada pemahaman isi bacaan. Inilah yang dibina dan dikembangkan secara bertahap pada tahun-tahun selanjutnya di sekolah. (Harianto, 2020). Kegiatan membaca teramat penting dalam konteks untuk memperoleh pengetahuan. Kegiatan ini merupakan sunnah sehingga literasi ini tidak pudar apalagi berubah.

Keterampilan membaca pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran keterampilan berbahasa Arab karena setiap pembelajaran bahasa Arab bertujuan agar para siswa mempunyai keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa Arab mencakup mendengar, berbicara, membaca dan menulis (listening, speaking, reading dan writing). Dua tahap yang pertama berkaitan dengan bahasa lisan dan dua tahap terakhir berkaitan dengan bahasa tulisan. Anak mulai berbahasa dengan mendengar terlebih dahulu barulah kemudian dia mulai berbicara. Dua tahap berikutnya membaca dan menulis. Membaca dalam masyarakat modern, merupakan bagian yang tidak bisa dikesampingkan karena tanpa kemahiran ini dunia kita akan tertutup dan terbatas pada apa yang ada di sekitar kita (Dardjowidjojo 2005:299).

Dalam Pendidikan, pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu pendidikan. (Bahar, 2023). Pendidik sebagai tenaga pendidik yang professional harus senantiasa bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugasnya karena pendidik adalah salah satu faktor keberhasilan dari proses belajar mengajar (Suriyati, 2019). Untuk itu pendidik harus memahami peserta didik dengan karakteristiknya yang berbeda-beda sehingga dapat membantunya tumbuh dalam menghadapi kesulitan belajar. Oleh karena itu, peran guru dalam menyusun strategi dan metode pembelajaran sangatlah penting karena proses pembelajaran yang dilaksanakan akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Pembelajaran adalah proses dimana guru dan peserta didik berinteraksi serta sumber belajar dan media yang digunakan untuk mengubah kognitif, efektif dan motorik. Peserta didik harus menunjukkan dorongan dan semangat, kelemahan pasti akan muncul selama proses pembelajaran, yang

dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, ada banyak metode yang berbeda yang digunakan untuk mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam aktivitas belajar selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, aktivitas pembelajaran bermakna bagi peserta didik maka guru harus menyediakan berbagai macam metode pembelajaran untuk menarik minat peserta didik.

Menguasai suatu bahasa tentu tidak lepas dari empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut memerlukan keahlian seorang pendidik dalam memberikan berbagai tugas sesuai penguasaan keterampilan yang ingin dicapai. Guru maupun dosen di kampus merupakan tenaga profesional harus memiliki kemampuan dalam memilih dan memilih metode pengajaran yang efektif, mampu pula melibatkan peserta didiknya dalam berbagai aktifitas pembelajaran, serta mampu mengorganisir pembelajaran yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. (Takdir & Ar, 2020).

Bahasa Arab merupakan bagian dari bahasa asing. Bahasa Arab juga merupakan bahasa sains dan teknologi yang memiliki kedudukan yang sangat istimewa serta diperhitungkan sehingga bahasa Arab dijadikan salah satu bahasa internasional. Selain itu bahasa Arab juga merupakan bahasa umat islam dan untuk memahami islam dengan benar, sebagai seorang muslim sejati harus memahami dan mengerti bahasa Arab dengan benar. (Mustika Sari, Ismail, 2020). Bahasa Arab adalah bagian dari agama dan sebagai seorang muslim wajib untuk mempelajari bahasa Arab.

Keutamaan bahasa Arab sangatlah jelas karena bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an Al-Karim. Bahasa Arab adalah bahasa yang luas, mudah dipahami dan mudah digunakan sebagai hukum bagi manusia. Pembelajaran bahasa Arab adalah pembelajaran yang sampai saat ini masih dianggap rumit dan sulit karena selain sulit dipahami juga di dalamnya peserta didik harus menghafal mufradat begitu juga dengan kaidah-kaidahnya. Disamping itu terdapat beberapa kesulitan dalam menerjemahkan sebuah teks seperti, kurangnya penguasaan seseorang terhadap mufradat bahasa Arab, kaidah-

kaidah bahasa Arab dan penerjemahan. (Nurliani Yammam, Basri Mahmud, 2023). Oleh karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang menarik untuk peserta didik agar mudah mempelajari bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu pembelajaran yang orientasinya untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan yang tujuannya untuk mengekspresikan dan memahami informasi, pikiran, perasaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan pendidikan keagamaan, pengetahuan umum dan sosial budaya, dalam pembelajaran bahasa tidak akan terlepas keterampilan *kalam* (berbicara), *kitabah* (menulis), *istima'* (mendengar) dan *qira'ah* (membaca). (Ibrahim, 2022). Dalam mempelajari bahasa Arab salah satu hal penting yakni keterampilan dalam berbahasa, untuk mengasah keterampilan berbahasa yakni bahasa Arab, perlunya memahami banyak mufradat. Dalam pemahaman mufradat terhadap peserta didik, guru berperang penting untuk mencari model-model pembelajaran agar peserta didik mudah memahami mufradat bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi awal bahwa masih ditemukan sejumlah masalah dalam pembelajaran bahasa Arab. Masalah tersebut antara lain : (1) minat membaca siswa (terutama dalam membaca teks-teks berbahasa Arab) masih kurang, kategori kurang dalam hal ini dapat dilihat dari respon siswa dalam pembelajaran bahasa Arab masih lambat, ketika disodori teks-teks berbahasa Arab, siswa enggan untuk membacanya, (2) kurang bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, (3) ketika pelajaran bahasa Arab siswa merasa takut karena merasa tidak bisa, dan (4) pembelajaran bahasa Arab lebih banyak melatih siswa untuk melakukan latihan-latihan tertulis dan menghafalkan kata atau tata bahasa Arab. Dengan demikian menunjukkan adanya masalah dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Sinjai yakni kurangnya minat membaca siswa dalam teks berbahasa Arab hal ini terlihat dari lambatnya respons siswa ketika dihadapkan dengan teks-teks berbahasa Arab, serta keengganan mereka untuk membaca teks tersebut. Observasi ini menunjukkan bahwa siswa tidak

tertarik atau merasa kesulitan dalam membaca teks berbahasa Arab. Kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di kelas X, metode *Reading Guide* dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi masalah keterampilan membaca yang dihadapi oleh banyak siswa. Dengan penerapan metode ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami teks bahasa Arab, meningkatkan keterampilan membaca, dan pada akhirnya memiliki kemampuan bahasa Arab yang lebih baik. Penelitian tentang efektivitas metode *Reading Guide* perlu dilakukan untuk membuktikan manfaatnya dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif di masa mendatang.

Penelitian ini menerapkan efektivitas metode *Reading Guide* terhadap kemampuan membaca bahasa Arab peserta didik kelas X MAN 2 Ssinjai, karena banyak siswa yang kurang tertarik dengan metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru bahasa Arab mereka, dengan metode *Reading Guide* ini, memungkinkan siswa untuk lebih tertarik dan merasa tertantang untuk menyelesaikan setiap kegiatan pembelajaran, karena metode ini mengedepankan keaktifan siswa sebagai partisipan aktif dan komunikatif. Oleh karenanya peneliti memberikan tawaran solusi dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Metode *Reading Guide* Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X MAN 2 Sinjai”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu Apakah metode *Reading Guide* efektif digunakan terhadap keterampilan membaca bahasa Arab peserta didik kelas X MAN 2 Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan metode *Reading Guide* terhadap keterampilan membaca bahasa Arab peserta didik kelas X MAN 2 Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoretis dan secara praktis

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan mendapatkan pengetahuan baru bagi guru bahasa arab sebagai acuan dalam pengajaran bahasa arab peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian secara praktis dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan pengetahuan yang luas mengenai metode *Reading Guide* dan dapat dengan baik menyusun karya ilmiah, sekaligus bekal penelitin-penelitian selanjutnya.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat dipakai sebagai pendorong hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Kata efektif dalam bahasa Inggris yang berarti berhasil adalah asal kata efektif. Kata "efektif" berasal dari bahasa Inggris dan dapat menunjukkan "efektivitas, keefektifan, kemanjuran, kemanjuran, dan kemanjuran."

Akar kata untuk efektivitas adalah efektif. Definisi efektif sebagai "efek, pengaruh, hasil, atau dapat mendatangkan hasil" ditemukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Departemen, 2016). Efektivitas, dengan demikian, didefinisikan sebagai kegiatan seseorang, utilitas, dan adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan dengan tujuan yang diinginkan. Efektivitas pada dasarnya adalah ukuran seberapa baik hasil dicapai; hal itu sering atau selalu dikaitkan dengan gagasan efisien, meskipun keduanya tidak sama.

Sementara efisiensi lebih berfokus pada cara mencapai hasil dengan membandingkan input dan output, efektivitas lebih menekankan pada hasil yang diperoleh. Hal ini membawa kita pada kesimpulan bahwa efikasi merupakan kriteria yang menunjukkan seberapa layak suatu rencana. Efektivitas juga dapat dipahami sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari pendekatan atau upaya tertentu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin berhasil kegiatan tersebut. Ketika suatu proses produksi memenuhi persyaratan tertentu, seperti memiliki kapasitas untuk memengaruhi, mengubah, atau menghasilkan hasil, maka proses tersebut dianggap efektif. Tingkat pencapaian tujuan saat membuat tujuan instruksional menunjukkan keefektifan rencana. Proses produksi akan lebih efektif jika semakin banyak target yang terpenuhi.

Efektivitas adalah penggunaan fasilitas, infrastruktur, dan sumber daya secara sengaja dan telah ditentukan sebelumnya dalam jumlah tertentu untuk menyelesaikan sejumlah tugas sesuai jadwal. Jelas dari sini bahwa efektivitas ditentukan oleh seberapa baik semua tugas utama dilaksanakan, bagaimana tujuan dicapai, seberapa cepat kegiatan diselesaikan, seberapa aktif anggota berpartisipasi, dan seberapa baik tujuan dan hasil yang dinyatakan berhubungan dengan hasil aktual.

Kemampuan untuk mendefinisikan dan mencapai tujuan yang tepat disebut sebagai efektivitas. Kesulitan dalam mencapai tujuan atau menghasilkan hasil yang diinginkan, nilai atau keuntungan dari output, tingkat fungsionalitas komponen atau bagian, dan masalah tingkat kepuasan pengguna semuanya terkait dengan efektivitas.

Menurut interpretasi ini, pencapaian tujuan organisasi dari dua sudut pandang adalah efektivitas organisasi. Pertama, dalam hal "hasil", yaitu pencapaian tujuan atau hasil yang diinginkan. Kedua, "upaya" yang dilakukan atau dipraktikkan telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Wardiah, 2016).

b. Aspek-aspek Efektivitas

Ada beberapa aspek-aspek efektivitas diantara lain:

- 1) Aspek tugas atau fungsi : Yaitu lembaga dikatakan efektivitas jika melaksanakan tugas atau fungsinya.
- 2) Aspek rencana atau program : Suatu rencana atau program dianggap efektif jika semua komponennya dapat dilaksanakan.
- 3) Aspek ketentuan dan peraturan : Keefektifan suatu program juga dapat dinilai dari seberapa baik peraturan yang dibuat untuk mendukung kegiatan yang berkelanjutan.
- 4) Aspek tujuan atau kondisi ideal : Jika tujuan atau kondisi ideal program dapat terpenuhi, maka serangkaian tindakan dianggap efektif dari segi hasil. Capaian yang dicapai menunjukkan bagaimana fitur ini dievaluasi.

2. Metode *Reading Guide*

a. Pengertian Metode *Reading Guide*

Ada berbagai metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah metode *Reading Guide*. Istilah "*Reading Guide*" terdiri dari dua kata: "*reading*" dan "*guide*." Menurut (Abdurrahman, 2017) membaca berarti membaca atau melihat catatan (Mulyono menjelaskan bahwa membaca adalah "pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang membantu proses mengingat apa yang dibaca untuk membangun pengertian melalui pengalaman yang dimiliki).

Metode adalah sebuah rancangan yang sifatnya merata dan bersangkutan dengan sistem pembelajaran secara terstruktur dan tidak bertentangan dan disertai pendekatan tertentu.(Ahmad Izzan, 2015) Metode pengajaran merupakan sebuah cara, rancangan, alur, dan susunan yang digunakan untuk menyajikan bahan pelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar dan mengajar (Nuha, 2012). metode adalah suatu cara untuk menemukan, menguji,dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan disiplin tersebut(suriyati, 2021).

Menurut Listiyanto Ahmad, membaca atau reading adalah proses penalaran (reading is reasoning). Aktivitas membaca dilakukan untuk memperoleh dan memproses informasi sehingga menjadi pengetahuan yang mendalam. Pengetahuan ini kemudian menjadi dasar untuk dinamika kehidupan, menunjukkan eksistensinya, berjuang untuk bertahan hidup, dan berkembang dalam bentuk sains dan teknologi sebagai kebutuhan manusia(Ahmad, 2017).

Jadi, *Reading Guide* berarti membaca dengan bimbingan. Metode *Reading Guide* adalah metode pembelajaran yang bertujuan untuk menyampaikan materi secara optimal dengan melibatkan banyak kegiatan membaca siswa melalui bimbingan berupa kisi-kisi.

Dalam penerapan metode *Reading Guide*, guru memilih materi yang akan dipelajari pada hari itu dan membuat daftar pertanyaan

sebanyak mungkin berdasarkan materi tersebut. Di dalam pembelajaran bahasa Arab metode merupakan sebuah rancangan yang bersifat menyeluruh dalam menyajikan secara terstruktur bagian-bagian dari bahasa Arab, tidak ada unsur-unsur yang saling bertentangan serta semuanya berdasarkan landasan-landasan tertentu (Asrofi & Dkk, 2006).

Berdasarkan definisi yang diutarakan oleh beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *Reading Guide* merupakan salah satu metode pembelajaran terbimbing yang membantu siswa memahami isi suatu teks yang isinya disesuaikan dengan topik. Selain itu, guru juga membuat kisi-kisi soal atau bisa juga berupa grafik atau diagram untuk dijawab siswa berdasarkan bahan bacaan yang telah dibaca dan dipelajarinya sebelumnya (Lutfi 2016)

b. Tujuan metode *Reading Guide*

Tujuan dari metode *Reading Guide* adalah untuk membantu peserta didik agar dapat lebih fokus dalam memahami suatu materi pokok. Metode ini lebih menekankan aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari sumber belajar. Proses pembelajaran dilakukan dalam suasana yang menyenangkan. Yang terpenting, siswa dapat lebih fokus pada materi pokok karena mereka dibimbing langsung dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh guru, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien (Munir, 2016).

c. Prinsip-prinsip metode *Reading Guide*

Ada 5 prinsip strategi proses belajar mengajar dengan penggunaan metode *Reading Guide* (Soleh, 2012) yaitu:

- 1) Motivasi PBM tidak lepas dari adanya motivasi baik motivasi intrinsik yang berasal dari peserta didik seperti keinginan untuk belajar dengan baik atau motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar peserta didik seperti dorongan dari orang tua dan guru.

- 2) Kooperatif dan Kompetisi Ini dimaksudkan untuk pembentukan sikap kerja sama dalam mencapai suatu tujuan bersama seperti diskusi bersama tentang suatu materi.
- 3) Korelasi dan Integrasi Berkaitan dengan sifat keterbatasan manusia untuk mengingat apa yang sudah dipelajarinya seperti siswa saling melengkapi kekurangan teman yang dimiliki siswa.
- 4) Aplikasi dan transformasi Merupakan bentuk penerapan teori-teori/prinsip serta kaidahkaidah yang telah dipelajari oleh siswa.
- 5) Individualisasi Proses individualisasi dilakukan dengan diantara siswa aktif mencari tahu tentang materi dengan banyak membaca buku dan bertanya kepada guru atau orang tua.

Ada beberapa prinsip belajar yang dapat menunjang tumbuhnya cara siswa belajar aktif dengan dilakukannya strategi metode *Reading Guide* (Soleh, 2012)yaitu :

1) Stimulasi belajar

Stimulasi belajar Pesan yang diterima siswa dari guru melalui informasi biasanya dalam bentuk stimulus. Stimulus tersebut dapat berbentuk verbal/bahasa, visual, auditif, taktik, dan lain-lain. Ada dua cara yang mungkin membantu para siswa agar pesan tersebut mudah diterima. Cara pertama perlu adanya pengulangan sehingga membantu siswa dalam memperkuat pemahamannya. Cara kedua adalah siswa menyebutkan kembali pesan yang disampaikan guru kepada siswa.

2) Perhatian dan motivasi

Perhatian dan motivasi merupakan prasyarat utama dalam proses belajar mengajar. Ada beberapa cara untuk menumbuhkan perhatian dan motivasi, antara lain melalui cara mengajar yang bervariasi, mengadakan pengulangan informasi, memberikan stimulus baru, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan kepada siswa memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyalurkan keinginan belajarnya, menggunakan media

dan alat bantu yang menarik perhatian siswa, seperti gambar, foto, diagram, dan lain-lain. Sedangkan motivasi belajar bisa tumbuh dari dua hal, yakni tumbuh dari dalam dirinya sendiri dan tumbuh dari luar dirinya.

3) Respons yang dipelajari

Keterlibatan atau respons siswa terhadap stimulus guru bisa meliputi berbagai bentuk seperti perhatian, proses internal terhadap informasi, tindakan nyata dalam bentuk partisipasi kegiatan belajar seperti memecahkan masalah, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, menilai kemampuan dirinya dalam menguasai informasi, melatih diri dalam menguasai informasi yang diberikan dan lain-lain.

4) Penguatan

Sumber penguat belajar untuk pemuasan kebutuhan berasal dari luar dan dari dalam dirinya. Penguat belajar yang berasal dari luar diri seperti nilai, pengakuan prestasi siswa, persetujuan pendapat siswa, ganjaran, hadiah dan lain-lain, merupakan cara untuk memperkuat respons siswa. Sedangkan penguat dari dalam dirinya bisa terjadi apabila respons yang dilakukan siswa betul-betul memuaskan dirinya dan sesuai dengan kebutuhannya.

5) Pemakaian dan pemindahan

Belajar dengan memperluas pembentukan asosiasi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memindahkan apa yang sudah dipelajari pada situasi lain yang serupa di masa mendatang. Asosiasi dapat dibentuk melalui pemberian bahan yang bermakna, berorientasi kepada pengetahuan yang telah dimiliki siswa, memberi contoh yang jelas, memberi latihan yang teratur, pemecahan masalah yang serupa, melakukan dalam situasi yang menyenangkan.

Dalam upaya memunculkan, merangsang, dan memupuk pertumbuhan kreativitas, pada proses penerapan metode *Reading Guide* guru harus menata sikap dan falsafah mengajarnya (Soleh, 2012).

- 1) Sikap Guru Upaya guru dalam mengembangkan kreativitas siswa adalah dengan mendorong motivasi intrinsik. Semua anak harus belajar bidang ketrampilan di sekolah, dan banyak anak memperoleh ketrampilan kreatif melalui model-model berpikir dan bekerja kreatif. Motivasi intrinsik akan tumbuh, jika guru memungkinkan anak untuk diberi otonomi sampai batas tertentu di kelas. Guru harus mengkondisikan ruang pembelajaran yang nyaman, ukuranya adalah siswa merasa tidak tertekan atau tegang sehingga motivasi internal tumbuh, ketegangan kurang, dan belajar konseptual lebih baik. Pendekatan yang dipilih adalah tidak diawasi tapi diarahkan (non-controlling but directed), sehingga 2 anak melihat dirinya sebagai lebih kompeten di sekolah dan mempunyai rasa harga diri yang lebih tinggi dari pada anak-anak yang melihat lingkungan kelas mereka sebagai mengawasi. Penekanannya lebih pada belajar bukan pada penilaian, dengan sikap ini guru betul-betul dapat menjadi kolaborator dalam belajar.
- 2) Falsafah Mengajar Falsafah mengajar yang mendorong kreativitas anak secara keseluruhan adalah sebagai berikut:
 - a) Belajar adalah sangat penting dan sangat menyenangkan.
 - b) Anak patut dihargai dan disayangi sebagai pribadi yang unik.
 - c) Anak hendaknya menjadi pelajar yang aktif. Mereka perlu didorong untuk membawa pengalaman, gagasan, minat, dan bahan mereka di dalam kelas. Siswa diberi kesempatan untuk membicarakan bersama dengan guru mengenai tujuan

bekerja/belajar setiap hari, dan perlu diberi otonomi dalam menentukan bagaimana mencapainya.

- d) Anak perlu merasa nyaman dan dirangsang di dalam kelas sehingga tidak ada tekanan atau ketegangan.
- e) Guru merupakan nara sumber, bukan polisi atau dewa. Anak harus menghormati guru, tetapi merasa aman dan nyaman dengan guru.
- f) Anak perlu merasa bebas untuk mendiskusikan masalah secara terbuka, baik dengan guru maupun dengan teman sebaya. Ruang kelas adalah milik mereka juga dan mereka berbagi tanggung jawab dalam mengaturnya.
- g) Kerja sama selalu lebih dari pada kompetisi.

d. Langkah-Langkah Metode *Reading Guide*

Langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Reading Guide* diantaranya (Zaini, 2017):

- 1) Tentukan bacaan yang akan dipelajari
- 2) Buat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik atau kisi-kisi dan boleh juga bagan atau skema yang dapat diisi oleh mereka dari bahan bacaan yang telah dipilih tadi.
- 3) Bagikan bahan bacaan dengan pertanyaan atau kisi-kisinya kepada peserta didik.
- 4) Tugas peserta didik adalah mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. Batasi aktifitas ini sehingga tidak akan memakan waktu yang berlebihan.
- 5) Bahas pertanyaan atau kisi-kisi tersebut dengan menanyakan jawabannya kepada peserta didik.
- 6) Di akhir pelajaran beri ulasan secukupnya.

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Reading Guide*

Pada penerapan metode pembelajaran *Reading Guide* terdapat kelebihan dan kekurangan, adapun kelebihan dan kekurangan dalam

penerapan metode pembelajaran *Reading Guide* diantaranya adalah(Zulaikhoh, 2010) :

1) Kelebihan Metode Pembelajaran *Reading Guide*:

- a) Peserta didik lebih berperan aktif dalam menjawab dan berani mengajukan pertanyaan pada guru.
- b) Materi dapat lebih cepat diselesaikan dalam kelas.
- c) Memotivasi peserta didik untuk senang membaca.
- d) Membangkitkan minat baca peserta didik.
- e) Mempermudah guru dalam mengelola kelas.
- f) Menciptakan suasana kelas yang kondusif.

2) Kekurangan Metode Pembelajaran *Reading Guide*:

- a) Peserta didik yang tidak berani bertanya maupun menjawab pertanyaan guru akan semakin tertinggal dalam pencapaian KKM.
- b) Guru harus menyiapkan lembar bacaan dan lembar pertanyaan dalam jumlah sesuai dengan jumlah peserta didik sehingga dibutuhkan persiapan yang matang.

f. Indikator Metode *Reading Guide*

- 1) Menemukan ide pokok
- 2) Memilih butir penting pada bacaan
- 3) Menceritakan kembali
- 4) Menarik Kesimpulan
- 5) Menjawab pertanyaan
- 6) Mengaitkan bacaan dengan kehidupan sehari-hari.(Arwida Enda Zuhari, 2018)

3. Keterampilan Membaca

a. Pengertian Keterampilan Membaca

Menurut Rebbber, keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara ulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu. Keterampilan bukan hanya meliputi gerakan motoric, melainkan juga

pengejawatahan fungsi mental yang bersifat kognitif. (Reski, 2021). Karena pernyataan ini cukup luas, seseorang yang mampu membantu orang lain secara efektif juga dianggap terampil. Misalnya seorang guru yang dapat membantu peserta didiknya dalam melakukan perilaku belajar yang efektif dan peserta didik yang dapat membantu teman-temannya dalam melakukan aktivitas belajar bersama juga dianggap terampil.

Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat saraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olahraga dan sebagainya. Meskipun sifatnya motorik tetapi keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang rendah dapat dianggap kurang atau tidak terampil. (Hijriani, 2019). Keterampilan memiliki hubungan

Dari perspektif linguistik, membaca adalah proses dekoding dan re-dekoding, berbeda dengan berbicara dan menulis yang melibatkan *enkoding*. Berdasarkan konsep ini, membaca merupakan aktivitas yang melibatkan pengguna (pembaca) secara langsung. Pembaca membaca hasil dari enkoding dan kemudian melakukan *re-dekoding*. Pada dasarnya, membaca adalah suatu aktivitas yang kompleks yang melibatkan banyak aspek, bukan hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif (Rahim, 2019)

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting untuk bisa memahami semua jenis informasi yang termuat dalam berbagai media. Baik media yang berbentuk tulisan ataupun media cetak. Maka dari itu, untuk bisa memahami semua informasi yang termuat dalam tulisan, maka mutlak diperlukan kegiatan membaca. Tanpa adanya proses membaca, maka banyak informasi yang tidak dapat diserap dengan baik. (Mubarak, 2019). Maka membaca sebenarnya adalah proses di mana orang yang membaca, berbicara dengan penulis

melalui teks yang ditulisnya. Disinilah terjadi hubungan kognitif antara bahasa dan tulisan.

Membaca adalah kemampuan untuk mengenali dan memahami isi dari sesuatu yang tertulis (simbol-simbol tertulis) dengan cara melafalkan atau mencernanya dalam hati. Secara esensial, membaca adalah proses komunikasi antara pembaca dan penulis melalui teks yang ditulis oleh penulis. Dalam proses ini, terjadi hubungan kognitif antara bahasa lisan dan tulisan. Menurut Tarigan, membaca adalah proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk menerima pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Nuha, 2019).

Membaca adalah salah satu keterampilan yang memiliki beberapa pengertian: 1) membaca sebagai proses melisankan teks tertulis, 2) membaca sebagai aktivitas memahami teks tertulis, 3) membaca sebagai penerapan keterampilan kognitif untuk memahami isi teks, 4) membaca sebagai proses memberikan makna pada simbol-simbol visual, 5) keterampilan berbahasa yang mencakup aktivitas melisankan, memahami, menerapkan keterampilan kognitif, berpikir, dan memberikan makna pada simbol-simbol visual, serta 6) membaca sebagai proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis.

Membaca adalah kemampuan yang kompleks; bukan sekadar melihat simbol-simbol tertulis. Berbagai kemampuan dikerahkan oleh seorang pembaca agar dapat memahami materi yang dibacanya. Pembaca berusaha mengubah simbol-simbol yang dilihatnya menjadi sesuatu yang bermakna bagi dirinya (Haryadi, 2018).

Keterampilan membaca merupakan bentuk keterampilan berbahasa disamping tiga keterampilan yang lain yaitu keterampilan menyimak, berbicara dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan *catur-tunggal* artinya empat unsur yang

menjadi satu. Melalui keterampilan membaca, maka peserta didik akan memahami bacaan yang mencakup isi dan informasi didalamnya. (Reski, 2021). Oleh karena itu, keterampilan membaca sangatlah penting dalam memahami bacaan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca adalah kemampuan untuk mengenali dan memahami simbol-simbol tertulis. Ini adalah proses interaktif yang melibatkan aktivitas fisik manusia, seperti gerakan tangan, bibir, dan mata.

b. Aspek-Aspek Membaca

Menurut (Effendy, 2018) keterampilan membaca terdiri dari dua aspek, yaitu:

1) Aspek mengubah lambang tulis menjadi bunyi.

Huruf Arab memiliki sistem yang berbeda dari huruf Latin. Perbedaan lainnya adalah sistem penulisan bahasa Arab yang dimulai dari kanan ke kiri, tidak mengenal huruf besar untuk memulai kalimat baru, menulis nama orang atau tempat, serta perbedaan bentuk huruf-huruf Arab saat berdiri sendiri, di awal, di tengah, dan di akhir.

2) Aspek memahami makna bacaan.

Terdapat tiga unsur yang harus diperhatikan dan dikembangkan dalam pelajaran membaca untuk pemahaman, yaitu kata, kalimat, dan paragraf. Ketiga unsur ini bersama-sama mendukung pemahaman dari suatu bahan bacaan.

c. Tujuan Membaca

Menurut (Iskandarwassid, 2018), tujuan umum keterampilan membaca meliputi: (1) mengenali teks tulisan dalam suatu bahasa, (2) memahami dan menggunakan kosakata asing, (3) memahami informasi yang dinyatakan secara eksplisit dan implisit, (4) memahami makna konseptual, (5) memahami nilai komunikatif dari suatu kalimat, (6) memahami hubungan dalam kalimat, antar kalimat, dan antar paragraf, (7) menginterpretasikan bacaan, (8)

mengidentifikasi informasi penting dalam teks, (9) membedakan antara gagasan utama dan gagasan penunjang, (10) menentukan hal-hal penting untuk dijadikan rangkuman, (11) skimming, dan (12) scanning untuk menemukan informasi yang dibutuhkan.

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup tentang isi bacaan dan memahami makna bacaan. Membaca merupakan usaha untuk mendapatkan sesuatu yang ingin diketahui atau untuk mendapatkan kesenangan dan pengalaman. (Juwita, 2017). Adapun tujuan membaca yang lain yaitu dapat mengenali makna kata-kata yang sulit.

d. Jenis – Jenis Membaca

Menurut (Effendy, 2018) ada beberapa jenis kegiatan membaca yang dapat melatih dua aspek kemahiran membaca, yaitu:

- 1) Membaca keras. Kegiatan ini menekankan pada kemampuan membaca dengan (a) menjaga ketepatan bunyi bahasa Arab, baik dari segi makhraj maupun sifat-sifat bunyi lainnya, (b) irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis, (c) kelancaran tanpa tersendat-sendat, dan (d) memperhatikan tanda baca.
- 2) Membaca dalam hati. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh pemahaman, baik pokok-pokok maupun rinciannya. Suasana kelas yang tertib perlu diciptakan agar siswa dapat berkonsentrasi pada bacaannya.
- 3) Membaca cepat. Tujuan utamanya adalah mendorong siswa untuk membaca lebih cepat dari biasanya. Siswa tidak perlu memahami rincian-rincian isi, tetapi cukup dengan pokok-pokoknya saja. Namun, tidak semua bahan bacaan cocok untuk membaca cepat.
- 4) Membaca rekreatif. Tujuan dari kegiatan ini adalah melatih siswa membaca cepat sambil menikmati apa yang dibaca, sehingga membina minat, keterampilan, dan kecintaan membaca.

- 5) Membaca analisis. Tujuan utamanya adalah melatih siswa agar memiliki kemampuan mencari informasi dari bahan tertulis. Siswa dilatih untuk menggali dan menunjukkan detail-detail yang memperkuat ide utama yang disajikan oleh penulis.

e. Indikator Keterampilan Membaca

Adapun indikator keterampilan membaca lambat yang dinilai yaitu sebagai berikut:

- 1) Peserta didik membaca bahan bacaan dengan intonasi yang baik dan benar
- 2) Peserta didik membaca bahan bacaan dengan baik dan benar
- 3) Peserta didik mengucapkan kata dan kalimat dengan baik dan benar
- 4) peserta didik membaca dengan suara jelas dan lantang. (Reski, 2021)

4. Keterampilan Membaca Bahasa Arab

Keterampilan membaca bahasa Arab (maharah al-qira'ah/reading skill) adalah kemampuan untuk mengenali dan memahami isi tulisan (lambang-lambang tertulis) baik dengan melafalkannya maupun mencernanya dalam hati (Hermawan, 2019).

Secara lebih mendalam, membaca tidak hanya terbatas pada melafalkan dan memahami makna bacaan dengan baik, yang melibatkan unsur kognitif dan psikomotorik, tetapi juga mencakup penjiwaan terhadap isi bacaan. Pembaca yang baik adalah mereka yang dapat berkomunikasi secara emosional dengan bacaan, merasakan berbagai perasaan seperti kegembiraan, kemarahan, kekaguman, kerinduan, atau kesedihan sesuai dengan gelombang emosi yang disampaikan oleh bacaan tersebut. Membaca dengan makna yang luas memang kompleks karena melibatkan banyak variabel, tetapi kemampuan untuk melafalkan kata-kata dan memahami makna secara utuh sudah merupakan langkah awal yang baik. Penjiwaan dan penerapan makna dalam kehidupan sehari-hari akan berkembang seiring dengan latihan yang lebih banyak.

B. Hasil Penelitian Relevan

Kajian teori perlu di dukung dengan penelitian yang relevan. Penelitian yang berdasarkan kajian teori.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Pramata (2023) yang berjudul Efektivitas Metode *Reading Guide* Terhadap Ketarampilan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadis Siswa Kelas XI Mas Yaspand Muslim Pematang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa meningkatnya hasil keterampilan membaca Al-Qur'an siswa setelah diterapkan metode *Reading Guide* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi hidup lebih damai dengan mujahadatun-nafs, husnuz-zann dan ukuwah dan dan untuk melihat keterampilan membaca Al-Qur'an siswa di minta untu membaca Q.S Al-Anfal [8] ayat 72. Pembelajaran pada setelah diberikan tindakan metode *Reading Guide* diperoleh hasil keterampilan membaca Al-Qur'an dari 23 siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil post test keterampilan membaca AlQur'an dengan indikator kelancaran siswa membaca Al-Qur'an hanya 23 siswa yang lancar dalam membaca dengan nilai rata-rata 81,26, indikator kesesuaian tajwid hanya 23 siswa dengan nilai rata-rata 77,56 dan indikator kefasihan hanya 23 siswa dengan nilai rata-rata 83,78. Siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung anak untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, membiasakan siswa untuk mendapatkan informasi dan siswa dibimbing dalam pembelajaran.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Wahyu Pramata adalah objek penelitian Wahyu Pramata yaitu Siswa Kelas XI Mas Yaspand Muslim Pematang sedangkan penulis siswa kelas X MAN Sinjai, penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen. Persamaannya terletak pada desain penelitian, sama-sama menggunakan jenis penelitian eksperimen.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah,dkk (2023) yang berjudul Efektivitas *Reading Guide* terhadap Motivasi belajar dan hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Gempol Kabupaten Cirebon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada efektivitas metode *Reading Guide* terhadap motivasi belajar serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Penggunaan metode *Reading Guide* dalam mata pelajaran ips untuk motivasi belajar di kelas IX di SMP Negeri 1 Gempol Kabupaten Cirebon dapat diketahui berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Populasi penelitian adalah 15 siswa kelas IX H dan 15 siswa kelas IX I berjumlah 30 siswa yang dipilih melalui random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes, angket, observasi pembelajaran kegiatan dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat efektivitas metode panduan membaca terhadap motivasi belajar IPS mata pelajaran dengan nilai Sig 0,003 maka terdapat efektivitas metode panduan membaca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan nilai sig sebesar 0,012, dan terdapat efektivitas metode panduan membaca terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan nilai p (sig) sebesar 0,451. Artinya motivasi belajar siswa dan hasil belajar berefektivitas dengan metode panduan membaca.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah,dkk adalah terletak pada keterampilan membaca pemahaman bahasa Arab yang ingin diteliti oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah,dkk dan penulis sama-sama menggunakan desain eksperimen. Sedangkan perbedaan terletak pada subjek penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah,dkk adalah siswa SMP Negeri 1 Gempol Kabupaten Cirebon, sedangkan subjek 10 penelitian ini adalah siswa kelas X MAN 2 Sinjai.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Manshur (2022) yang berjudul Efektivitas Strategi *Reading Guide* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasa Tsanawiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan

penggunaan strategi panduan membaca pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, Prestasi belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Efeknya strategi panduan bacaan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak. Ini Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII siswa. Mengingat populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, maka peneliti mengambil 100% dari populasi. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi. Di dalam Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara untuk mengetahui penggunaan panduan membaca strategi, angket untuk mengetahui efektifitas strategi panduan membaca, dan penggunaan rapor untuk mengetahui prestasi belajar. Hasil penelitian ini ada merupakan efektifitas strategi panduan membaca terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak, hasilnya sebesar 0,590 dimana nilai signifikansinya lebih besar dari “r tabel” keduanya pada tingkat signifikansi 5% dan pada tingkat signifikansi 1%.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan penelitian yang telah dilakukan oleh Ahmad Manzur dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang *Reading Guide*, kemudian pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaannya yakni Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Manzur bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa madrasa tsanawiyah sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan metode *Reading Guide* terhadap keterampilan membaca Bahasa Arab. Perbedaan selanjutnya, peneliti sebelumnya menggunakan wawancara sebagai instrument penelitian, sedangkan penulis menggunakan observasi sebagai instrumen penelitian.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, kebenarannya masih di buktikan melalui data- data yang terkumpul. (Sugiyono, 2012). Dikatakan jawaban sementara karena hanya didasari

berbagai teori-teori relevan. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

- Ho : Metode *Reading Guide* tidak efektif digunakan terhadap keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik di kelas X MAN 2 Sinjai
- Ha : Metode *Reading Guide* efektif digunakan terhadap keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik di kelas X MAN 2 Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Adapun tujuan penelitian eksperimen adalah mencari tahu ada tidaknya hubungan sebab akibat antara dua variable atau lebih dan seberapa besar hubungan sebab akibatnya melalui pemberian perlakuan perlakuan tertentu terhadap kelompok eksperimental. (Sugiyono, 2017). Penelitian eksperimen merupakan suatu metode penelitian yang memberikan suatu stimulus, kemudian mengobservasi efektifitas atau akibat dari perubahan dari stimulasi objek yang dikenai stimulasi.

Adapun alasan penulis menggunakan jenis penelitian eksperimen yaitu penulis akan melakukan perbandingan suatu akibat dengan perlakuan yang berbeda. Dalam artian peneliti hendak melakukan uji coba penggunaan metode *Reading Guide* pada kelas yang dikehendaki kemudian kelas lain digunakan sebagai kelas kontrol dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas X MAN 2 Sinjai.

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan eksperimen semu atau *quasi experimental design*. Eksperimen semu (*quasi experimental*) adalah pengembangan dari eksperimen murni (*true experimental design*). Desain ini memiliki kelompok kontrol tetapi tidak sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi hasil penelitian eksperimen. (Rukminingsih et al., 2020).

Desain penelitian eksperimen semu atau *quasi experimental design* digunakan untuk memperoleh fakta-fakta yang akurat dan sistematis terkait efektivitas penggunaan Metode *Reading Guide* terhadap keterampilan

membaca dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas X MAN 2 Sinjai

Desain eksperimen semu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest posttest only control grup design*. Dalam rancangan ini, dua populasi dipilih dengan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*). Kelompok yang diberikan perlakuan disebut sebagai kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan disebut kelompok kontrol. Kemudian peneliti memberikan *pretest* dan *posstest* kepada masing-masing kelompok guna mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 3.1 Skema *Pre-Test Post-Test Only Control Group Design*

	Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
R	Exsperimen	O ₁	X	O ₂
R	Kontrol	O ₃	—	O ₄

Keterangan:

R : Random Kelas

X : Perlakuan

O₁ : Nilai *pretes* kelompok eksperimen (kelas yang belum menggunakan metode *Reading Guide*)

O₂ : Nilai *posttest* kelompok eksperimen (kelas yang sudah menggunakan metode *Reading Guide*)

O₃ : Nilai *pretes* kelompok kontrol (kelas yang belum menggunakan metode *reading guid*)

O₄ : Nilai *posttest* kelompok kontrol (kelas yang sudah menggunakan metode *Reading Guide*)

B. Definisi Variabel

Berdasarkan teori, variabel dapat didefenisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu obyek dengan obyek lain. Variabel penelitian adalah suatu atribut

atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. (Creswell, 2019.)

Penelitian ini yang berjudul “Efektivitas Metode *Reading Guide* Terhadap Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X MAN 2 Sinjai”, Adapun variabel pula mengenai ini yaitu variabel bebas dan tidak bebas.

1. Variabel Bebas

Metode *Reading Guide* adalah sebuah bacaan yang dimana peserta didik diperintahkan untuk membaca teks kemudian memahami serta menjawab soal berdasarkan teks tersebut. Metode *Reading Guide* ini dilambangkan dengan huruf X.

2. Variabel terikat

Keterampilan membaca adalah kapasitas seseorang dalam memahami, menafsirkan, membaca dan memecahkan kode bahasa pada teks tertulis. Keterampilan membaca ini dilambangkan dengan huruf Y.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sinjai. Pada Magang I dan Magang II penulis telah melakukan observasi selama 2 bulan. Penulis menemukan bahwa dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan Metode *Reading Guide* dan keterampilan membaca peserta didik kurang dalam pembelajaran bahasa Arab. Maka perlu dilakukan penelitian ini untuk mengatasi masalah tersebut.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April 2024 sampai pada bulan Mei 2024.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian (Riyanto & Hatmawan, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MAN 2 Sinjai sebanyak 60 orang. Adapun gambaran jumlah populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Perempuan	Laki- laki	Jumlah
1.	X1	8	11	19
2.	X2	14	9	23
3.	X3	12	6	18
Total				60

Sumber: Peserta Didik MAN 2 Sinjai

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari anggota populasi yang bisa mewakili populasi tersebut dan akan menjadi objek penelitian. Pendangan lain menyatakan bahwa sampel merupakan sejumlah penduduk yang jumlahnya lebih kecil dari populasi (Juliandi, 2014).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X1 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 19 orang dan kelas X2 sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 23 orang.

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	X1	19
2.	X2	23
Total		42

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi sebagai bahan analisis dalam penyusunan proposal penelitian ini, maka teknik pengumpulan data terbagi menjadi beberapa bagian, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data ketika sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dapat dikontrol kesahihannya (validitasnya) dan keadaanya(reabilitasnya).

2. Tes

Tes diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah menyelesaikan proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Tes mencakup butir pertanyaan yang mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar. Artinya setiap tes menuntut peserta didik untuk memberikan jawaban.(Rukminingsi., G. A., & Mohammad., 2020)

Tes dalam penelitian ini berfungsi untuk menguji hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas X MAN 2 Sinjai, meliputi *pre-test* sebelum menerapkan metode *Reaing Guide* dan *post-test* setelah menerapkan metode *Reading Guide*. Bentuk tes yang digunakan berupa pilihan ganda dengan beberapa butir soal baik *pre-test* maupun *post-test*. *Pre-test* adalah tes pendahuluan yang dilakukan terhadap peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal mereka sebelum mendapat perlakuan (*treatment*). *Post-test* adalah tes yang dilakukan oleh peserta didik setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan.

Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain (Sugiyono, 2019). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini dokumen berupa foto, absen, data jumlah peserta didik atau terkait hal apa yang dibutuhkan dalam penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data (Purwanto, 2014). Adapun jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung dilapangan yakni melihat suasana kelas dan sikap peserta didik ketika mengikuti mata pelajaran bahasa Arab dan pola berfikir peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Arab, serta untuk mengumpulkan data terkait keterampilan membaca bahasa Arab peserta didik.

2. Lembar Tes

Lembar tes yang digunakan berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan pada saat, sebelum peneliti melakukan *treatmen* metode *Reading Guide* sedangkan *posttest* digunakan setelah *treatmen* metode *Reading Guide*

3. Alat Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen berupa foto, absen, rapor, data jumlah peserta didik atau terkait hal yang paling dibutuhkan dalam penelitian.

G. Validasi Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu instrumen pengukuran di katakan valid jika indtrumen dapat mengukur sesuatu yang hendak di ukur. Penentuan antara data yang terjadi pada subjek penelitian dan kekuatannya sehingga data yang di peroleh valid atau datanya tidak berbeda (Fauziyyah, 2018).

Adapun hasil uji validitas yakni sebagai berikut :

Tabel 3.4 Uji Validitas

No	r hitung	r tabel
1	0,387	0,279
2	0,549	0,279
3	0,599	0,279
4	0,639	0,279
5	0,533	0,279
6	0,638	0,279
7	0,345	0,279
8	0,580	0,279
9	0,525	0,279
10	0,532	0,279
11	0,540	0,279
12	0,409	0,279
13	0,415	0,279
14	0,405	0,279
15	0,480	0,279
16	0,543	0,279
17	0,657	0,279
18	0,407	0,279
19	0,567	0,279

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kuesioner yang diajukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda, jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama pada waktu berlainan (Paramita, 2021).

Tabel 3. 5 Uji Realibitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.653	19

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif dan analisis statistik inferensial. Statistika deskriptif adalah bagian dari statistik dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang

berlaku untuk populasi sampel diambil dan bentuk penyajian data melalui tabel, grafik, atau diagram, pemusatan data dan penyebaran data. Proses pengolahan dalam menguji analisis statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan menggunakan *SPSS*. Sedangkan statistik inferensial adalah bagian dari statistik yang digunakan dalam menarik sebuah kesimpulan mengenai keseluruhan populasi dari data hasil penelitian sampel.

Adapun bentuk pengujiannya berupa *uji-t* dengan menggunakan *SPSS*. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian tersebut digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan syarat:

Jika $P_{\text{value}} \geq \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah normal

Jika $P_{\text{value}} \leq \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal

Pengujian normalitas dalam hal ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS* versi 25.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data yang diuji dalam sebuah penelitian itu merupakan data yang homogen atau tidak. Apabila data yang diperoleh oleh peneliti terbukti homogen maka dapat dilanjutkan dengan analisis data dengan uji-t. Pengujian homogenitas dilakukan dengan kriteria pengujian adalah jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka data memiliki varians yang sama atau homogen, dan sebaliknya jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka data memiliki varians yang berbeda atau tidak homogen (Susana, 2017).

3. Uji- t

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis Uji-t, dengan analisis menggunakan program statistik

SPSS. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menguji efektivitas metode *Reading Guide* terhadap keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X MAN 2 Sinjai. Uji- t pada tahap ini bertujuan untuk menguji efektif atau tidaknya antara nilai Pre-test dan Post-Test. Hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H₀: Penggunaan Metode *Reading Guide* tidak efektif terhadap keterampilan membaca dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Di Kelas X MAN 2 Sinjai

H_a: Penggunaan Metode *Reading Guide* efektif terhadap keterampilan membaca dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Di Kelas X MAN 2 Sinjai

Adapun rumus untuk menguji *uji t* sebagai berikut:

$$T_{\text{tabel}} = t_{s/2}(\text{df})$$

Data pengambilan keputusan uji hipotesis atau uji t apabila t hitung lebih besar dari t table atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima, yang artinya *Reading Guide* efektif dalam pembelajaran bahasa arab. Sebaliknya, jika t hitung lebih kecil dari t table, atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_a ditolak dan H₀ diterima, yang artinya *Reading Guide* tidak efektif dsalam pembelajaran bahasa Arab kelas X MAN 2 Sinjai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Madrasah	: MAN 2 Sinjai
No. Statistik Madrasah	: 311730207002
NPSN	: 60708392
Akreditasi Madrasah	: B
Alamat Madrasah	: Jln. Andi Mandasini No.02 dan Jln. Persatuan Raya Saukang, Borong Uttie
Kecamatan	: Kec. Sinjai Utara dan Sinjai Timur
Kabupaten/Kota	: Kab. Sinjai
Provinsi	: Sulawesi Selatan
NPWP Madrasah	: 00.171.886.5.806.000
Kepala Madrasah	: Dra. Hj. Zakiah Parman, MM
No. Tlp/HP	: 082 373 887 398 / 081 342 348 252
Email	: man sinjaitimur@yahoo.co.id
Kepemilikan Tanah	: Milik Sendiri & Pemda
Status Tanah	: Sertifikat
Luas Tanah	: BorongUttie 5.325 m^2 dan Mandasini 803 m^2 m^2
Status Bangunan	: Milik Sendiri
Luas Bangunan	: 1.611 m^2
Surat Kelembagaan	: No. 107 , pada tanggal 17 Maret 1997
Tahun Berdiri	: 1973
Tahun Perubahan	: 1997 (di negerikan)
Kurikulum	: Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013

2. Pelayang Pandang

Pada awal bulan Januari 1973 MAN 2 Sinjai Timur yang ada sekarang ini merupakan kelas jauh dari MAN Kajuara Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone kemudain pada tahun 1974 berdasarkan Nota dari Bupati Sinjai Drs. H. Andi Bintang , M yang diteriima oleh H. Mudjataba Daeng Matike yang ketika itu menjabat sebagai Kepala Departemen Agama Kabupaten Sinjai dan juga sebagai panitia pembanguna gedung MAN kelas jauh dari MAN Kajuara. Pada tahun 1993 Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai Timur yang sebelumnya merupakan kelas jauh dari MAN Kajuara, beralih ke Kelas jauh MAN Tanete Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba.

Pada tahun 1997 Madrasah Aliyah Negeri 2 Sinjai Timur resmi berdiri sendiri dengan diterbitkannya Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 107 Tahun 1997 Tanggal 17 Maret 1997. Dengan adanya Surat Keputusan (SK) dari Menteri Agama Republik Indonesia tersebut diatas menegaskan bahwa keberadaan MAN 2 Sinjai telah mendapatkan Legalitas dari Departemen Agama Republik Indonesia yang sebelumnya hanya menjadi kelas jauh atau Filial dari Madrasah Aliyah Negeri Kajuara Kabupaten Bone dan Madrasah Aliyah Negeri Tanete Kabupaten Bulukumba. Saat ini MAN 2 Sinjai memiliki dua lokasi yaitu di Borong Uttie dan Mandasini. Nama Kepala MAN 2 Sinjai sejak Tahun 1973 sampai sekarang adalah

- a. Muh. Arif Karim (1973-1997)
- b. Sitti Maryam, S.Ag (1997-2008)
- c. H, Muh. Danial, S.Ag (2008-2011)
- d. H. Syamsuddin, S.Ag, M.Pd.I (2011-2017)
- e. Dra. Hj. Zakiah Parman, MM (2017 sampai sekarang)

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

“Terwujudnya generasi islam yang tekun beribadah, unggul dan kompetitif dalam prestasi iptek, yang dilandasi akhlakul karimah dengan berbasis lingkungan sehat.”

Indikator-Indikator Visi:

- 1) Menjalankan ajaran dan nilai-nilai islam dalam pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Tercapainya pembelajaran sains dan keagamaan
- 3) Memiliki keterampilan dan daya saing yang tinggi
- 4) Memiliki sarana dan prasarana yang memadai
- 5) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang professional
- 6) Memiliki lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.

b. Misi:

- 1) Mengintegrasikan pelajaran umum kedalam pembelajaran agama
- 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari al-qur'an dan menjalankan ajaran agama islam
- 3) Mengimplementasikan keterampilan dan daya saing yang tinggi menuju era kompetitif
- 4) Menyiapkan serta mengoptimalkan dan memberdayakan sarana dan prasarana yang ada
- 5) Meningkatkan kompetensi dan mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- 6) Selalu menciptakan lingkungan madrasah yang nyaman & kondusif untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar.

c. Tujuan:

Tujuan pendidikan MAN 2 Sinjai adalah menghasilkan keluarga pendidikan yang memiliki keunggulan dalam hal:

- 1) Keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa sebagai madrasah yang berciri khas islam

- 2) Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan materi pelajaran
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa inggris dan bahasa arab
- 4) Meningkatkan etos kerja dan profesionalisme tenaga pendidik
- 5) Mengepresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya
- 6) Memberikan motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan serta memiliki kepribadian yang kokoh
- 7) Wawasan iptek yang mendalam dan luas
- 8) Kepekaan sosial dan kepemimpinan
- 9) Disiplin yang tinggi dan ditunjang oleh kondisi fisik yang prima.

B. Hasil Penelitian

Pada bab ini, akan dibahas hasil penelitian secara rinci dengan pendekatan analisis statistik. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan inferensial untuk menjawab rumusan masalah 1, 2, dan 3 sekaligus menjawab hipotesis yang ada dengan bantuan program SPSS versi 21. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas metode Reading Guide terhadap keterampilan membaca Bahasa Arab peserta didik kelas X MAN 2 Sinjai.

Berikut ini hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti setelah melakukan penelitian, yaitu.

1. Keterampilan Membaca Bahasa Arab Peserta Didik yang tidak diajar menggunakan Metode *Reading Guide* di Kelas X di MAN 2 Sinjai

Data penelitian yang diperoleh, diambil pada peserta didik yang tidak diajar menggunakan Metode *Reading Guide* adalah peserta didik kelas X1 MAN 2 Sinjai dengan menggunakan metode konvensional atau metode ceramah atau disebut dengan kelas kontrol. Selanjutnya data diolah melalui SPSS dengan melakukan analisis deskriptif untuk mengetahui keterampilan membaca Bahasa Arab peserta didik yang tidak diajar menggunakan metode Reading Guide atau diajar dengan metode konvensional yaitu metode ceramah. Setelah itu dilakukan uji hipotesis

melalui SPSS dengan melakukan analisis inferensial yaitu uji regresi sederhana untuk mengetahui keterampilan membaca Bahasa Arab peserta didik yang tidak diajar menggunakan metode Reading Guide pada mata pelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Sinjai. Data hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Penerapan Metode Konvensional (Ceramah) pada peserta didik di kelas X di MAN 2 Sinjai

Adapun untuk melihat bagaimana penerapan metode konvensional pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas kontrol/X1 MAN 2 Sinjai, maka dilakukan pengamatan oleh peneliti sesuai dengan instrumen yang telah disediakan oleh peneliti. Selanjutnya data yang didapatkan di lapangan dianalisis. Sajian data tersebut bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang penerapan metode konvensional pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelompok kontrol di XI MAN 2 Sinjai, sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Hasil Observasi Penerapan Metode Konvensional/Ceramah

No	Hal-hal yang diobservasi	Ya	Tidak
Langkah-langkah Metode Ceramah			
Kegiatan pendahuluan			
1.	Tujuan pembelajaran mencakup kemampuan siswa untuk mengidentifikasi bentuk dan tema wacana yang berkaitan dengan tema المدرسة.	✓	
2.	Materi pembelajaran relevan dengan tema المدرسة dan tujuan analisis wacana.	✓	
3.	Bahan ajar mencakup contoh wacana yang sesuai dengan tema المدرسة.	✓	
4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mencakup aspek analisis bentuk dan tema wacana serta pemahaman makna dan gagasan.		✓
Kegiatan inti			
1.	Guru memperkenalkan tema المدرسة dengan jelas di awal pembelajaran.	✓	
2.	Guru menyampaikan materi tentang bentuk dan tema wacana dengan sistematis.	✓	
3.	Guru menjelaskan cara mengidentifikasi bentuk dan tema wacana yang relevan dengan tema المدرسة.	✓	

4.	Guru memberikan contoh wacana yang terkait dengan tema المدرسة.	✓	
5.	Guru menjelaskan makna dan gagasan dalam wacana yang berkaitan dengan tema المدرسة.	✓	
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan bertanya tentang wacana dan tema yang diajarkan.	✓	
7.	Guru menggunakan media atau sumber belajar yang mendukung pemahaman tentang tema المدرسة.		✓
Kegiatan Penutup			
1.	Guru mengevaluasi kemampuan siswa dalam mengidentifikasi bentuk dan tema wacana yang berkaitan dengan tema المدرسة.		✓
2.	Guru menilai pemahaman siswa tentang makna dan gagasan wacana terkait tema المدرسة.	✓	

Tabel 4.1 menyajikan hasil observasi penerapan metode konvensional/ceramah dalam pembelajaran dengan fokus pada tema المدرسة (sekolah). Observasi ini dilakukan untuk menilai bagaimana aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian diterapkan dalam metode ceramah di kelas X di MAN 2 Sinjai. Hasil observasi dikategorikan dalam tiga bagian utama: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan, terdapat 4 aspek yang diamati. Dari 4 aspek tersebut, 3 aspek (75%) dinyatakan telah dilakukan dengan baik, yaitu tujuan pembelajaran mencakup kemampuan siswa untuk mengidentifikasi bentuk dan tema wacana yang berkaitan dengan tema المدرسة, materi pembelajaran relevan dengan tema المدرسة, dan bahan ajar mencakup contoh wacana yang sesuai dengan tema المدرسة. Namun, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup aspek analisis bentuk dan tema wacana serta pemahaman makna dan gagasan belum sepenuhnya tertera, dengan 25% tidak dilaksanakan.

Pada kegiatan inti, dari 7 aspek yang diobservasi, 5 aspek (71.4%) sudah dilakukan dengan baik, meliputi pengenalan tema, penyampaian materi secara sistematis, penjelasan cara mengidentifikasi wacana, pemberian contoh yang sesuai, dan penjelasan makna dan gagasan.

Namun, dua aspek (28.6%) yaitu penggunaan media atau sumber belajar yang mendukung pemahaman tema dan pemberian kesempatan untuk diskusi dan bertanya masih belum optimal.

Dalam kegiatan penutup, dari 2 aspek yang diamati, 1 aspek (50%) telah dilaksanakan dengan baik, yaitu penilaian pemahaman siswa tentang makna dan gagasan wacana terkait tema المدرسة. Namun, evaluasi kemampuan siswa dalam mengidentifikasi bentuk dan tema wacana belum sepenuhnya dilakukan, dengan 50% tidak dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi, metode ceramah/konvensional yang diterapkan menunjukkan pencapaian yang baik pada beberapa aspek perencanaan dan pelaksanaan, terutama dalam menyampaikan materi dan menjelaskan makna wacana. Namun, terdapat kekurangan dalam hal RPP yang kurang mencakup semua aspek analisis, penggunaan media, serta evaluasi akhir. Perbaikan pada aspek-aspek tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas metode ceramah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

b. Keterampilan Membaca Bahasa Arab Peserta Didik pada Kelompok Kontrol di X1 MAN 2 Sinjai

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional/ceramah diterapkan di kelompok kontrol. Sebelum itu, dilakukan uji pre-test 1 kali, kemudian dilakukan treatment sebanyak tiga kali dan diberikan post-test. Data diolah melalui aplikasi software SPSS versi 21 untuk menganalisis hasil pre-test dan post-test. Uji pre-test dan post-test menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 9 dan 1 butir soal essay, dengan jumlah butir soal sebanyak 10 dengan bobot nilai 15. Peserta didik yang diuji berjumlah 19 orang, yaitu peserta didik di kelompok kontrol.

Berdasarkan pre-test dan post-test yang diberikan kepada peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode konvensional pada kelompok kontrol, hasil perolehan yang dicapai di kelompok

kontrol diperoleh dengan menggunakan rumus dan contoh perhitungan pada uji pre-test dan post-test sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{Jumlah\ Benar}{Jumlah\ Soal} \times 100$$

Tabel 4.2

Nilai Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol

No	Responden	Pre-Test	Post-Test
1	Responden 1	60	60
2	Responden 2	73	93
3	Responden 3	53	60
4	Responden 4	60	67
5	Responden 5	67	73
6	Responden 6	73	73
7	Responden 7	80	80
8	Responden 8	67	80
9	Responden 9	67	73
10	Responden 10	53	67
11	Responden 11	60	73
12	Responden 12	67	80
13	Responden 13	53	67
14	Responden 14	67	67
15	Responden 15	67	73
16	Responden 16	67	73
17	Responden 17	73	73
18	Responden 18	60	67
19	Responden 19	60	67

Dari tabel hasil belajar pada kelompok kontrol yang diajar dengan menggunakan metode konvensional/ceramah, nilai pre-test dan post-test dijumlahkan untuk mendapatkan total nilai. Data tersebut kemudian dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS versi 21. Untuk mengetahui keterampilan membaca Bahasa Arab peserta didik pada kelompok kontrol, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3
Nilai Keterampilan Membaca Bahasa Arab Pre-Test dan Post-Test
Kelompok Kontrol

Statistik	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Sampel	19	19
Nilai Maksimum	80	87
Nilai Minimum	60	53
Rata-rata	64,56	71,58
Standar deviasi	7,39	6,97

Tabel 4.3 menunjukkan nilai keterampilan membaca Bahasa Arab pada kelompok kontrol yang diajar menggunakan metode konvensional/ceramah, baik pada pre-test maupun post-test. Pada pre-test, kelompok kontrol terdiri dari 19 peserta didik dengan nilai maksimum mencapai 80 dan nilai minimum 60. Rata-rata nilai pre-test adalah 64,56 dengan standar deviasi sebesar 7,39. Setelah dilakukan treatment dan pemberian post-test, nilai maksimum peserta didik meningkat menjadi 87, sedangkan nilai minimum turun menjadi 53. Rata-rata nilai post-test adalah 71,58 dengan standar deviasi 6,97. Perubahan ini menunjukkan adanya peningkatan dalam keterampilan membaca Bahasa Arab setelah penerapan metode konvensional/ceramah.

Tabel 4. 4
Kategorisasi Pre-test Nilai Keterampilan Membaca Bahasa Arab

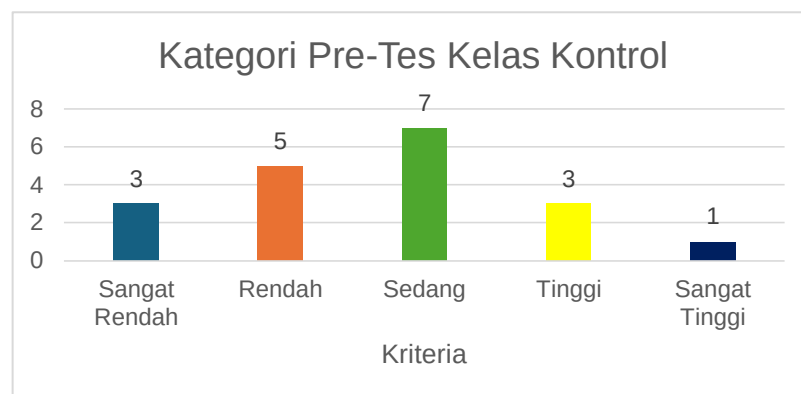
Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Rendah	$X < 53$	3	16%
Rendah	$53 < X \leq 61$	5	26%
Sedang	$61 < X \leq 68$	7	37%
Tinggi	$68 < X \leq 76$	3	16%
Sangat Tinggi	$X > 76$	1	5%
Total		19	100%

Tabel 4.4 menggambarkan kategorisasi nilai keterampilan membaca Bahasa Arab pada pre-test untuk kelompok kontrol. Dalam tabel ini, nilai peserta didik dikategorikan ke dalam beberapa interval. Kategori "Sangat Rendah" mencakup nilai kurang dari 53, dengan frekuensi 3 peserta atau 16% dari total. Kategori "Rendah" adalah nilai antara 53 hingga 61, dengan frekuensi 5 peserta atau 26%. Kategori "Sedang"

mencakup nilai antara 61 hingga 68, dengan frekuensi tertinggi yaitu 7 peserta atau 37%. Kategori "Tinggi" meliputi nilai antara 68 hingga 76, dengan frekuensi 3 peserta atau 16%. Terakhir, kategori "Sangat Tinggi" adalah nilai di atas 76, dengan frekuensi 1 peserta atau 5%. Jumlah keseluruhan peserta adalah 19, yang mencakup 100% dari kelompok kontrol. Adapun peneliti menggambarkan tabel di atas dalam bentuk diagram sebagai berikut.

Gambar 4. 1

Diagram Hasil Pre-test Kelompok Kontrol



Tabel 4. 5

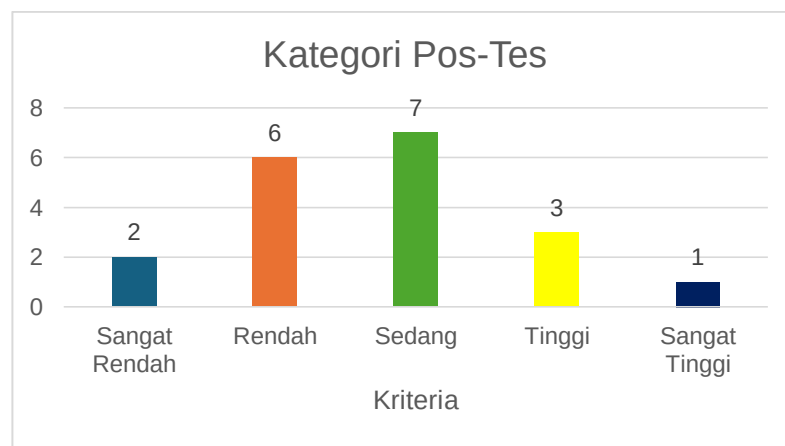
Kategorisasi Post-test Nilai Keterampilan Membaca Bahasa Arab

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Rendah	$X < 61$	2	11%
Rendah	$61 < X \leq 68$	6	32%
Sedang	$68 < X \leq 75$	7	37%
Tinggi	$75 < X \leq 82$	3	16%
Sangat Tinggi	$X > 82$	1	5%
Total		19	100%

Tabel 4.5 menampilkan kategorisasi nilai keterampilan membaca Bahasa Arab pada post-test untuk kelompok kontrol. Dalam tabel ini, peserta didik dikelompokkan berdasarkan interval nilai mereka. Kategori "Sangat Rendah" mencakup nilai kurang dari 61, dengan frekuensi 2 peserta atau 11% dari total. Kategori "Rendah" meliputi nilai antara 61 hingga 68, dengan frekuensi 6 peserta atau 32%. Kategori "Sedang" adalah nilai antara 68 hingga 75, dengan frekuensi tertinggi yaitu 7 peserta atau 37%. Kategori "Tinggi" mencakup nilai antara 75 hingga 82, dengan

frekuensi 3 peserta atau 16%. Terakhir, kategori "Sangat Tinggi" adalah nilai di atas 82, dengan frekuensi 1 peserta atau 5%. Total peserta dalam pre-test adalah 19, mencakup 100% dari kelompok kontrol. Adapun peneliti menggambarkan tabel di atas dalam bentuk diagram sebagai berikut.

Gambar 4. 2
Diagram Hasil Post-test Kelompok Kontrol



Selanjutnya, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil keterampilan membaca Bahasa Arab antara pre-test dan post-test peserta didik pada pembelajaran di kelas kontrol, analisis dilakukan menggunakan analisis inferensial yaitu dengan uji-t paired sample test. Uji ini digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan. Pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan dengan metode konvensional/ceramah. Adapun hasil perhitungan uji-t paired sample test pada hasil pre-test dan post-test di kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Paired Samples Test Pre-Test dan Post-Test pada Kelompok
Kontrol yang Menggunakan Metode Konvensional

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pre-Test - Post-Test	-7.31579	5.87889	1.34871	-10.14933	-4.48225	-5.424	18	.000

Tabel ini menunjukkan hasil uji Paired Samples Test antara nilai pre-test dan post-test pada kelompok kontrol yang diajar menggunakan metode konvensional/ceramah. Hasil analisis statistik sebagai berikut:

Perbedaan rata-rata (mean) antara nilai pre-test dan post-test adalah -7.31579. Standar deviasi untuk perbedaan ini adalah 5.87889, dengan standar error mean sebesar 1.34871. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan nilai pre-test dan post-test berkisar dari -10.14933 hingga -4.48225. Nilai t yang diperoleh adalah -5.424 dengan derajat kebebasan (df) sebanyak 18. Nilai signifikansi (2-tailed) adalah .000.

Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test pada kelompok kontrol, dengan nilai post-test cenderung lebih tinggi dibandingkan pre-test. Perbedaan ini secara statistik signifikan pada tingkat signifikansi 0.05, menunjukkan bahwa metode konvensional/ceramah memberikan efektifitas yang berarti terhadap peningkatan keterampilan membaca Bahasa Arab pada peserta didik di kelompok kontrol.

2. Keterampilan Membaca Bahasa Arab Peserta Didik Yang Dijara Menggunakan Metode Reading Guide di Kelas X di MAN 2 Sinjai

Data penelitian yang diperoleh, diambil pada peserta didik yang diajar menggunakan Metode *Reading Guide* adalah peserta didik kelas X2 MAN 2 Sinjai, disebut dengan kelas eksperimen. Selanjutnya data diolah melalui SPSS dengan melakukan analisis deskriptif untuk mengetahui keterampilan membaca Bahasa Arab peserta didik yang diajar menggunakan metode *Reading Guide*. Setelah itu dilakukan uji hipotesis melalui SPSS dengan melakukan analisis inferensial yaitu uji regresi sederhana untuk mengetahui keterampilan membaca Bahasa Arab peserta didik yang diajar menggunakan metode *Reading Guide* pada mata pelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Sinjai. Data hasil penelitian sebagai berikut:

a. Penerapan Metode *Reading Guide* pada peserta didik di kelas X2 di MAN 2 Sinjai

Adapun untuk melihat bagaimana penerapan metode *Reading Guide* pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas X2 MAN 2 Sinjai, maka dilakukan pengamatan oleh peneliti sesuai dengan instrumen yang telah disediakan oleh peneliti. Selanjutnya data yang didapatkan di lapangan dianalisis. Sajian data tersebut bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang penerapan metode *Reading Guide* pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas X2 MAN 2 Sinjai, sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Observasi Penerapan Metode *Reading Guide*

No	Hal-hal yang diobservasi	Ya	Tidak
Langkah-langkah Metode <i>Reading Guide</i>			
Kegiatan pendahuluan			
1.	Pendidik membuka pelajaran dengan salam dan doa	✓	
2.	Pendidik menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa	✓	
3.	Pendidik menyampaikan tujuan dan pembelajaran yang akan dipelajari	✓	
Kegiatan inti			
1.	Pendidik menyampaikan tema materi yang akan dipelajari	✓	

2.	Siswa menyimak dengan baik materi yang disampaikan oleh pendidik	✓	
3.	Pendidik membagikan kerta yang berisi materi, kisi-kisi serta pertanyaan yang berkaitan dengan materi bacaan	✓	
4.	Siswa membaca materi qira'ah tentang المدرسة	✓	
5.	Siswa mencari kata yang sulit dalam wacana lisan tentang المدرسة yang telah dibacanya	✓	
6.	Siswa bertanya kepada guru mengenai isi wacana lisan tentang المدرسة yang belum dipahami	✓	
7.	Apabila siswa mendapatkan sebuah pertanyaan maka dia diharuskan berdiskusi dengan teman sekelompok kemudian di presentasikan.	✓	
Kegiatan Penutup			
1.	Pendidikan mengingatkan kepada siswa untuk banyak membaca dan mengulang-ulang bacaan dipelajari hari ini	✓	
2.	Menutup pelajaran dengan doa dan salam penutup serta memberikan sedikit motivasi.	✓	

Tabel 4.7 Hasil Observasi Penerapan Metode Reading Guide menggambarkan sejauh mana metode ini diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Observasi ini mencakup tiga bagian utama: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut adalah penjelasan naratif, argumentatif, dan ilmiah tentang hasil observasi tersebut beserta persentase penerapannya.

Pada pendahuluan, pendidik membuka pelajaran dengan salam dan doa, menanyakan kabar, memeriksa kehadiran siswa, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Dari hasil observasi, semua langkah ini dilaksanakan dengan sempurna, ditandai dengan tanda “Ya” pada semua item. Dengan demikian, kegiatan pendahuluan memperoleh penerapan sebesar 100%.

Kegiatan inti melibatkan pendidik dalam menyampaikan tema materi yang akan dipelajari, siswa menyimak dengan baik, pembagian kertas berisi materi dan pertanyaan, siswa membaca materi tentang المدرسة, mencari kata sulit, bertanya kepada guru, dan berdiskusi serta presentasi jika ada pertanyaan. Semua langkah dalam kegiatan inti juga dilaksanakan

sepenuhnya, yang ditandai dengan tanda “Ya” pada semua item. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan inti diterapkan dengan persentase 100%.

Pada kegiatan penutup, pendidik mengingatkan siswa untuk banyak membaca dan mengulang materi yang dipelajari serta menutup pelajaran dengan doa dan salam, sambil memberikan motivasi. Seperti pada tahap sebelumnya, semua langkah dalam kegiatan penutup dilaksanakan dengan baik, yang berarti persentase penerapannya juga mencapai 100%.

Jika mempertimbangkan semua langkah yang diobservasi dalam tabel ini, terlihat bahwa seluruh langkah dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dilaksanakan sepenuhnya tanpa ada satu pun yang tidak dilaksanakan. Ini menunjukkan bahwa metode Reading Guide diterapkan secara menyeluruh dalam kegiatan pembelajaran dengan persentase penerapan sebesar 100%.

Penerapan metode *Reading Guide* dalam pembelajaran menunjukkan hasil yang sangat positif berdasarkan observasi ini. Seluruh langkah yang direncanakan dalam metode ini diikuti dengan konsisten, yang mencerminkan kesiapan pendidik dalam mengimplementasikan metode ini dan respons positif siswa terhadap metode yang diterapkan. Implementasi yang baik ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

b. Keterampilan Membaca Bahasa Arab Peserta Didik menggunakan metode *Reading Guide* pada Kelas Eksperimen di X2 MAN 2 Sinjai

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode Reading Guide diterapkan di kelompok eksperimen. Sebelum itu, dilakukan uji pre-test satu kali, kemudian dilakukan treatment sebanyak tiga kali dan diberikan post-test. Data diolah melalui aplikasi software SPSS versi 21 untuk menganalisis hasil pre-test dan post-test. Uji pre-test dan post-test menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 9 butir dan 1 butir soal essay, dengan jumlah butir soal sebanyak 10 dengan bobot nilai 15. Peserta didik

yang diuji berjumlah 21 orang, yaitu peserta didik di kelompok eksperimen.

Berdasarkan pre-test dan post-test yang diberikan kepada peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode Reading Guide pada kelompok eksperimen, hasil perolehan yang dicapai di kelompok eksperimen diperoleh dengan menggunakan rumus dan contoh perhitungan pada uji pre-test dan post-test sebagai berikut::

$$Nilai = \frac{Jumlah\ Benar}{Jumlah\ Soal} \times 100$$

Tabel 4.8

Nilai Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen

No	Responden	Pre-Test	Post-Test
1	Responden 1	53	87
2	Responden 2	73	93
3	Responden 3	60	87
4	Responden 4	53	73
5	Responden 5	67	87
6	Responden 6	67	73
7	Responden 7	73	87
8	Responden 8	67	73
9	Responden 9	60	73
10	Responden 10	53	67
11	Responden 11	60	93
12	Responden 12	73	80
13	Responden 13	73	73
14	Responden 14	60	87
15	Responden 15	67	73
16	Responden 16	67	80
17	Responden 17	80	87
18	Responden 18	67	80
19	Responden 19	67	80
20	Responden 20	60	73
21	Responden 21	60	93

Dari tabel hasil belajar pada kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan metode Reading Guide, nilai pre-test dan post-test

dijumlahkan untuk mendapatkan total nilai. Data tersebut kemudian dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS versi 21. Untuk mengetahui keterampilan membaca Bahasa Arab peserta didik pada kelompok eksperimen, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 9
Nilai Keterampilan Membaca Bahasa Arab Pre-Test dan Post-Test
Kelompok Eksperimen

Statistik	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Sampel	21	21
Nilai Maksimum	80	93
Nilai Minimum	53	67
Rata-rata	64.76	80.95
Standar deviasi	7.35	7.97

Tabel ini menunjukkan hasil penilaian keterampilan membaca Bahasa Arab pada kelompok eksperimen yang diajar menggunakan metode Reading Guide. Data yang disajikan mencakup nilai pre-test dan post-test dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah sampel untuk pre-test dan post-test adalah 21 peserta didik pada masing-masing tes. Nilai maksimum yang diperoleh peserta didik pada pre-test adalah 80, sedangkan pada post-test meningkat menjadi 93, menunjukkan adanya peningkatan nilai tertinggi setelah penerapan metode Reading Guide. Nilai minimum pada pre-test adalah 53, dan pada post-test meningkat menjadi 67, menandakan bahwa nilai terendah juga mengalami peningkatan.

Rata-rata nilai keterampilan membaca Bahasa Arab pada pre-test adalah 64,76, sementara pada post-test meningkat menjadi 80,95, menunjukkan peningkatan keterampilan peserta didik setelah diterapkannya metode Reading Guide. Standar deviasi pada pre-test adalah 7,35 dan pada post-test meningkat menjadi 7,97. Meskipun standar deviasi meningkat, rata-rata nilai yang lebih tinggi pada post-test menunjukkan bahwa metode Reading Guide efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Arab di kelompok eksperimen.

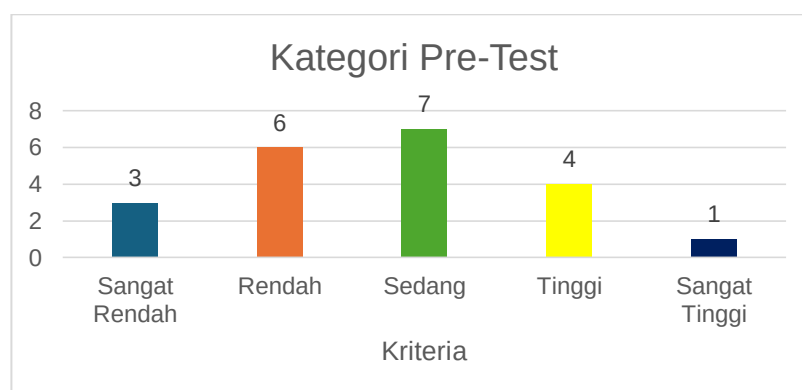
Tabel 4. 10

Kategorisasi Pre-test Nilai Keterampilan Membaca Bahasa Arab

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Rendah	$X < 54$	3	14%
Rendah	$54 < X \leq 61$	6	29%
Sedang	$61 < X \leq 68$	7	33%
Tinggi	$68 < X \leq 76$	4	19%
Sangat Tinggi	$X > 76$	1	5%
Total		21	100%

Tabel ini menyajikan distribusi nilai keterampilan membaca Bahasa Arab pada pre-test untuk kelompok eksperimen dengan pengelompokan ke dalam lima kategori. Dari total 21 peserta didik, hasil pre-test dikategorikan sebagai berikut: Kategori Sangat Rendah ($X < 54$) mencakup 3 peserta didik, atau 14% dari keseluruhan sampel. Kategori Rendah ($54 < X \leq 61$) terdiri dari 6 peserta didik, yang berjumlah 29% dari total sampel. Kategori Sedang ($61 < X \leq 68$) meliputi 7 peserta didik, yaitu 33% dari keseluruhan sampel. Kategori Tinggi ($68 < X \leq 76$) terdiri dari 4 peserta didik, yang merupakan 19% dari total sampel. Terakhir, kategori Sangat Tinggi ($X > 76$) mencakup 1 peserta didik, atau 5% dari keseluruhan sampel. Total keseluruhan peserta didik adalah 21, yang menunjukkan variasi tingkat keterampilan membaca Bahasa Arab sebelum penerapan metode Reading Guide.

Gambar 4. 3

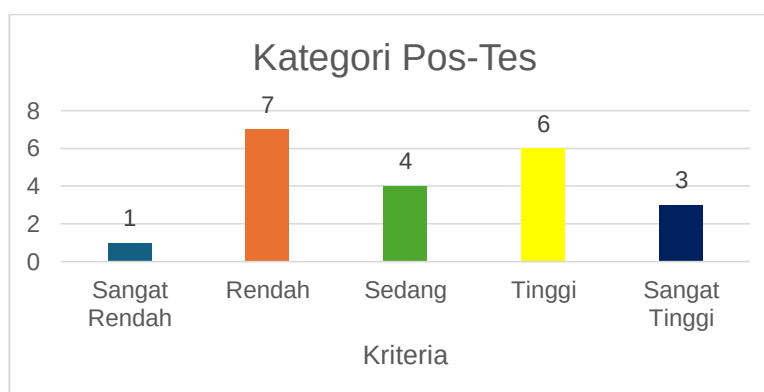
Diagram Hasil Pre-test Kelompok Eksperimen

Tabel 4. 11
Kategorisasi Post-test Nilai Keterampilan Membaca Bahasa Arab

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Rendah	$X < 69$	1	5%
Rendah	$69 < X \leq 77$	7	33%
Sedang	$77 < X \leq 85$	4	19%
Tinggi	$85 < X \leq 93$	6	29%
Sangat Tinggi	$X > 93$	3	14%
Total		21	100%

Tabel ini menggambarkan distribusi nilai keterampilan membaca Bahasa Arab pada post-test untuk kelompok eksperimen dengan pengelompokan nilai ke dalam berbagai kategori. Dari total 21 peserta didik, hasil post-test dikategorikan sebagai berikut: Kategori Sangat Rendah ($X < 69$) mencakup 1 peserta didik, yang merupakan 5% dari keseluruhan sampel. Kategori Rendah ($69 < X \leq 77$) meliputi 7 peserta didik, atau 33% dari total sampel. Kategori Sedang ($77 < X \leq 85$) terdiri dari 4 peserta didik, yang mencakup 19% dari keseluruhan sampel. Kategori Tinggi ($85 < X \leq 93$) terdiri dari 6 peserta didik, yaitu 29% dari total sampel. Terakhir, kategori Sangat Tinggi ($X > 93$) meliputi 3 peserta didik, yang merupakan 14% dari keseluruhan sampel. Total keseluruhan peserta didik adalah 21, yang menunjukkan variasi dalam tingkat keterampilan membaca Bahasa Arab setelah penerapan metode Reading Guide. Adapun peneliti menggambarkan tabel di atas dalam bentuk diagram sebagai berikut.

Gambar 4. 4
Diagram Hasil Post-test Kelompok Eksperimen



Selanjutnya, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil keterampilan membaca Bahasa Arab antara pre-test dan post-test peserta didik di kelas eksperimen, analisis dilakukan menggunakan analisis inferensial melalui uji-t paired sample test. Uji ini bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan. Pada kelas eksperimen, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode Reading Guide. Hasil perhitungan uji-t paired sample test pada hasil pre-test dan post-test di kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 12

Uji Paired Samples Test Pre-Test dan Post-Test pada Kelompok Eksperimen yang Menggunakan Metode *Reading Guide*

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pre-Test - Post-Test	-16.14286	9.90599	2.16166	-20.65201	-11.63371	-7.468	20	.000

Tabel ini menyajikan hasil uji Paired Samples Test yang dilakukan untuk menganalisis perbedaan antara nilai pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen yang menggunakan metode Reading Guide. Hasil analisis menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata (mean) antara nilai pre-test dan post-test adalah -16.14286. Standar deviasi untuk perbedaan ini adalah 9.90599, dengan standar error mean sebesar 2.16166. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan nilai berkisar dari -20.65201 hingga -11.63371. Nilai t yang diperoleh adalah -7.468 dengan derajat kebebasan (df) sebanyak 20. Nilai signifikansi (2-tailed) adalah .000.

Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test, dengan nilai post-test yang lebih tinggi secara signifikan dibandingkan nilai pre-test. Perbedaan ini secara statistik signifikan pada tingkat signifikansi 0.05, yang mengindikasikan bahwa penerapan metode Reading Guide secara efektif meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Arab pada peserta didik di kelas eksperimen

3. Efektifitas Metode Reading Guide Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X di MAN 2 Sinjai

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah terdapat efektifitas penerapan metode Reading Guide terhadap peningkatan keterampilan membaca Bahasa Arab peserta didik di kelas X MAN 2 Sinjai, analisis dilakukan menggunakan analisis inferensial dengan uji t (Independent Sample T-Test). Uji Independent Sample T-Test digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan rata-rata antara dua sampel yang tidak berpasangan. Dalam konteks ini, uji ini bertujuan untuk membandingkan keterampilan membaca Bahasa Arab antara kelompok eksperimen yang diajar menggunakan metode Reading Guide dan kelompok kontrol yang diajar dengan metode konvensional/ceramah.

Syarat mutlak untuk melakukan uji t Independent Sample T-Test adalah data penelitian harus berdistribusi normal dan homogen. Untuk memastikan kedua syarat ini terpenuhi, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan aplikasi SPSS versi 21 for Windows.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memverifikasi apakah data yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Sebaliknya, data dikategorikan tidak berdistribusi normal jika nilai sig kurang dari $\alpha = 0,05$. Pengujian normalitas data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21 for

Windows. Kesimpulan hasil uji normalitas, yang menunjukkan apakah data memenuhi syarat distribusi normal, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 13
Perhitungan Uji Normalitas Pre-Test dan Post-Test Kelompok
Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	PreTest (K. Kontrol)	.134	19	.200	.981	19	.724
	PostTest (K. Kontrol)	.092	19	.200	.973	19	.0580
	PreTest (K. Eksper)	.111	21	.200	.974	21	.618
	PostTest (K. Eksper)	.102	21	.200	.986	21	.890

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.12 menyajikan hasil perhitungan uji normalitas untuk data pre-test dan post-test pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menggunakan metode Kolmogorov-Smirnova dan Shapiro-Wilk. Untuk kelompok kontrol, nilai Kolmogorov-Smirnova pada pre-test adalah 0.134 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.200, dan pada post-test adalah 0.092 dengan nilai signifikansi 0.200. Nilai Shapiro-Wilk untuk pre-test kelompok kontrol adalah 0.981 dengan signifikansi 0.724, sementara pada post-test adalah 0.973 dengan nilai signifikansi 0.580.

Di sisi lain, untuk kelompok eksperimen, nilai Kolmogorov-Smirnova pada pre-test adalah 0.111 dengan nilai signifikansi 0.200, dan pada post-test adalah 0.102 dengan nilai signifikansi 0.200. Nilai Shapiro-Wilk untuk pre-test kelompok eksperimen adalah 0.974 dengan nilai signifikansi 0.618, sementara pada post-test adalah 0.986 dengan nilai signifikansi 0.890. Semua nilai signifikansi pada kedua

kelompok melebihi 0.05, yang menunjukkan bahwa data dari pre-test dan post-test di kedua kelompok mengikuti distribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas terhadap data penelitian yang didapatkan peneliti di lapangan, didapatkan hasil bahwa data tersebut telah berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

b. Uji Homegenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memeriksa apakah variansi dari dua distribusi data atau lebih adalah sama. Data dikatakan homogen jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari $\alpha = 0,05$, yang menunjukkan bahwa variansi data tidak berbeda secara signifikan. Sebaliknya, jika nilai sig kurang dari $\alpha = 0,05$, maka data dikategorikan tidak homogen. Pengujian homogenitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21 for Windows. Hasil dari uji homogenitas ini penting untuk memastikan bahwa asumsi homogenitas variansi terpenuhi sebelum melakukan analisis lebih lanjut menggunakan uji statistik parametrik.

Tabel 4.14

Perhitungan Uji Homegenita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Tes	Based on Mean	.891	1	38	.351
	Based on Median	.829	1	38	.368
	Based on Median and with adjusted df	.829	1	35.170	.369
	Based on trimmed mean	.819	1	38	.371

Tabel ini menyajikan hasil uji homogenitas variansi untuk data kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah variansi antara kedua kelompok adalah sama, yang merupakan prasyarat penting sebelum melakukan analisis statistik parametrik lebih lanjut.

Hasil uji homogenitas variansi menunjukkan nilai Levene Statistic sebagai berikut: untuk uji berdasarkan rata-rata (based on mean) adalah 0,891 dengan derajat kebebasan (df1) 1 dan derajat kebebasan kedua (df2) 38, serta nilai signifikansi (sig) sebesar 0,351. Untuk uji berdasarkan median, nilai Levene Statistic adalah 0,829 dengan df1 1 dan df2 38, serta sig 0,368. Uji berdasarkan median dengan derajat kebebasan yang disesuaikan (adjusted df) menunjukkan nilai Levene Statistic 0,829 dengan df 35,170 dan nilai sig 0,369. Terakhir, uji berdasarkan trimmed mean menunjukkan nilai Levene Statistic 0,819 dengan df1 1 dan df2 38, serta nilai sig 0,371.

Semua nilai signifikansi (sig) yang diperoleh lebih besar dari $\alpha = 0,05$, yang menunjukkan bahwa variansi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah homogen. Dengan demikian, asumsi homogenitas variansi terpenuhi, dan analisis parametrik seperti uji t dapat dilakukan pada data ini.

Setelah dilakukan uji homogenitas terhadap data penelitian yang didapatkan peneliti di lapangan, didapatkan hasil bahwa data tersebut telah homogen dan memenuhi syarat untuk selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas, analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik, khususnya uji independent sample t-test. Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan oleh penulis mengenai perbedaan keterampilan membaca Bahasa Arab antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Uji hipotesis bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan signifikan dalam keterampilan membaca Bahasa Arab antara kelompok kontrol yang diajar menggunakan metode konvensional (ceramah) dan kelompok eksperimen yang diajar menggunakan metode Reading Guide. Taraf signifikansi yang diterapkan dalam pengujian ini

adalah $\alpha = 0,05$. Uji independent sample t-test dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21 for Windows untuk memperoleh hasil yang akurat dan valid. Dengan melakukan analisis ini, penulis dapat mengevaluasi efektivitas metode Reading Guide dalam meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Arab peserta didik di kelas X. Sebagaimana berikut:

Tabel 4. 15
Uji Independen Sampel T Test pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.891	.351	-3.601	38	.001	-9.010	2.502	-14.076	-3.944
Equal variances not assumed			-3.608	37.848	.001	-9.010	2.497	-14.066	-3.954

Tabel ini menunjukkan hasil uji independent sample t-test untuk membandingkan keterampilan membaca Bahasa Arab antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok tersebut setelah penerapan metode pembelajaran.

Hasil Levene's Test for Equality of Variances menunjukkan nilai F sebesar 0,891 dengan signifikansi (sig) 0,351, yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Ini menunjukkan bahwa variansi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah homogen (sama).

Berdasarkan asumsi variansi yang sama, nilai t-test untuk Equality of Means adalah -3,601 dengan derajat kebebasan (df) 38 dan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,001. Nilai ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada tingkat $\alpha = 0,05$. Rata-rata perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah -9,010 dengan standar error perbedaan 2,502. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan rata-rata berkisar antara -14,076 hingga -3,944.

Ketika variansi tidak dianggap sama, nilai t-test adalah -3,608 dengan derajat kebebasan yang disesuaikan (df) 37,848 dan nilai signifikansi (sig) 0,001. Rata-rata perbedaan tetap -9,010 dengan standar error perbedaan 2,497. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan rata-rata berkisar antara -14,066 hingga -3,954.

Secara keseluruhan, hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam keterampilan membaca Bahasa Arab antara kelompok kontrol yang diajar dengan metode konvensional dan kelompok eksperimen yang diajar dengan metode Reading Guide.

Dengan hasil ini, kita dapat menghubungkannya dengan hipotesis yang diajukan:

Hipotesis (Ho): Metode Reading Guide tidak efektif terhadap keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik di kelas X MAN 2 Sinjai.

Hipotesis (Ha): Metode Reading Guide efektif terhadap keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik di kelas X MAN 2 Sinjai.

Karena nilai signifikansi uji t adalah 0,001, yang jauh lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka hipotesis nol (Ho) ditolak. Hal ini mendukung hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan bahwa metode Reading Guide efektif terhadap peningkatan keterampilan membaca Bahasa Arab peserta didik. Dengan kata lain, penerapan metode Reading Guide menunjukkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik dibandingkan dengan metode konvensional.

C. Pembahasan Penelitian

1. Keterampilan Membaca Bahasa Arab Peserta Didik yang tidak diajar menggunakan Metode *Reading Guide* di Kelas X di MAN 2 Sinjai.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode konvensional atau ceramah yang diterapkan pada peserta didik kelas X1 MAN 2 Sinjai memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca Bahasa Arab. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test, terlihat adanya peningkatan nilai rata-rata dari 64,56 menjadi 71,58. Berikut adalah analisis mendalam dari hasil penelitian tersebut:

- a. Peningkatan Nilai Pre-Test dan Post-Test

- 1) Peningkatan Rata-Rata Nilai: Rata-rata nilai post-test meningkat sebesar 7,02 poin dibandingkan dengan nilai pre-test. Ini menunjukkan bahwa metode ceramah, meskipun sering dianggap kurang interaktif, masih mampu memberikan kontribusi positif terhadap keterampilan membaca siswa. Namun, peningkatan yang tidak terlalu signifikan ini menunjukkan bahwa metode konvensional mungkin tidak optimal dalam meningkatkan keterampilan yang lebih kompleks seperti pemahaman membaca.
- 2) Standar Deviasi: Standar deviasi pre-test adalah 7,39, yang menurun menjadi 6,97 pada post-test. Penurunan ini menunjukkan bahwa setelah treatment, variabilitas atau perbedaan hasil di antara siswa sedikit berkurang, meskipun tetap ada ketidakmerataan hasil yang cukup besar di antara siswa.

- b. Analisis Kategorisasi Nilai

- 1) Pre-Test: Kategorisasi nilai pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada di kategori "Sedang" (37%) dan "Rendah" (26%), yang mencerminkan bahwa sebelum treatment, sebagian besar siswa memiliki keterampilan membaca yang berada di bawah rata-rata. Hanya 5% siswa yang mencapai kategori "Sangat Tinggi," yang menunjukkan adanya gap keterampilan di antara siswa.

- 2) Post-Test : Setelah treatment, terjadi perubahan dalam distribusi nilai dengan peningkatan frekuensi siswa di kategori "Sedang" dan "Rendah" menjadi mayoritas. Kategori "Sangat Tinggi" tetap hanya mencakup 5% dari siswa, dan meskipun ada peningkatan jumlah siswa di kategori "Tinggi," distribusi hasil masih menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai tingkat keterampilan membaca yang tinggi.

c. Evaluasi Penerapan Metode *Reading Guide*

- 1) Kegiatan Pendahuluan: Observasi menunjukkan bahwa *Reading Guide* telah berhasil dalam mencakup tujuan pembelajaran dan relevansi materi dengan tema yang diajarkan, namun terdapat kekurangan dalam perencanaan (RPP) yang kurang mencakup aspek analisis yang mendalam. Ini mengindikasikan bahwa persiapan yang lebih matang dalam perencanaan pembelajaran bisa meningkatkan efektivitas metode ini.
- 2) Kegiatan Inti: Meskipun penyampaian materi dilakukan secara sistematis dan disertai dengan contoh yang relevan, kurangnya penggunaan media atau sumber belajar yang mendukung serta terbatasnya kesempatan untuk diskusi menunjukkan bahwa *Reading Guide* kurang memberikan ruang bagi pembelajaran yang interaktif dan eksploratif. Hal ini dapat membatasi perkembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa.
- 3) Kegiatan Penutup: Evaluasi dan penilaian dalam kegiatan penutup menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dinilai dalam pemahaman makna wacana, namun evaluasi terhadap kemampuan analisis bentuk dan tema wacana tidak sepenuhnya dilakukan. Ini menunjukkan adanya celah dalam penilaian yang bisa mengarah pada kesenjangan dalam penilaian hasil belajar yang komprehensif.

Hasil uji paired samples test menunjukkan bahwa perbedaan nilai pre-test dan post-test adalah signifikan dengan $p\text{-value} < 0.05$, yang

berarti bahwa Reading Guide memiliki efektifitas yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca Bahasa Arab. Namun, perbedaan mean yang relatif kecil menunjukkan bahwa meskipun metode ini efektif, hasilnya masih bisa lebih baik dengan metode yang lebih interaktif atau kombinasi dari beberapa pendekatan pembelajaran.

Meskipun Reading Guidedapat meningkatkan keterampilan membaca, efektivitasnya mungkin terbatas dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kemampuan pemahaman yang lebih mendalam. Penggunaan Reading Guide harus dilengkapi dengan pendekatan lain yang lebih interaktif, seperti diskusi, pembelajaran berbasis masalah, atau penggunaan teknologi dan media pembelajaran yang lebih variatif.

2. Keterampilan Membaca Bahasa Arab Peserta Didik Yang Dijara Menggunakan Metode Reading Guide di Kelas X di MAN 2 Sinjai.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa temuan penting yang menunjukkan dampak positif dari penerapan metode *Reading Guide* dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas eksperimen X2 MAN 2 Sinjai. Temuan ini meliputi penerapan metode, peningkatan keterampilan membaca, dan analisis statistik yang mengkonfirmasi efektivitas metode tersebut.

a. Penerapan Metode *Reading Guide*

Hasil observasi terhadap penerapan metode Reading Guide menunjukkan bahwa seluruh tahapan pembelajaran yang dirancang telah dilaksanakan dengan sangat baik oleh pendidik. Mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup, seluruh aspek pembelajaran berjalan dengan lancar dan konsisten. Penerapan yang menyeluruh ini ditandai dengan 100% indikator observasi yang terpenuhi.

Pembelajaran dengan metode Reading Guide ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu komponen kunci dari metode ini adalah

pembagian materi dan kisi-kisi yang memandu peserta didik dalam membaca dan memahami teks yang diberikan. Dalam kegiatan inti, siswa tidak hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh pendidik, tetapi juga aktif mencari kata sulit, bertanya, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil diskusi. Aktivitas ini sesuai dengan teori *konstruktivisme* yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi aktif dengan lingkungan dan materi pelajaran.

b. Peningkatan Keterampilan Membaca

Hasil uji pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca Bahasa Arab di kelas eksperimen setelah penerapan metode Reading Guide. Nilai rata-rata meningkat dari 64,76 pada pre-test menjadi 80,95 pada post-test, dengan nilai maksimum yang meningkat dari 80 menjadi 93. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode Reading Guide efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik, yang sejalan dengan penelitian terdahulu.

Sebagai contoh, penelitian oleh (Hidayat, 2018) menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis panduan membaca dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca siswa dalam berbagai konteks bahasa. Peningkatan ini terjadi karena metode Reading Guide memberikan struktur dan arahan yang jelas kepada peserta didik, sehingga mereka lebih fokus dan terarah dalam proses membaca dan memahami teks.

Lebih lanjut, standar deviasi yang relatif kecil baik pada pre-test (7,35) maupun post-test (7,97) menunjukkan konsistensi dalam pencapaian nilai oleh peserta didik. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan keterampilan membaca yang serupa, meskipun ada beberapa variasi kecil dalam hasil individu.

Hasil uji *Paired Samples Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test dengan

nilai t sebesar -7.468 dan tingkat signifikansi sebesar .000. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan metode Reading Guide memiliki efek yang signifikan secara statistik dalam meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Arab peserta didik.

Temuan ini mendukung teori-teori pembelajaran yang menekankan pentingnya pendekatan yang terstruktur dan berorientasi pada pemahaman untuk meningkatkan keterampilan bahasa, khususnya dalam pembelajaran bahasa asing. Pembelajaran bahasa kedua menekankan pentingnya memberikan input yang dapat dipahami (*comprehensible input*) dan panduan yang memadai untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berbahasa.

Perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test juga sejalan dengan temuan (Berkowitz, 2019) yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis panduan dapat mengatasi hambatan dalam pemahaman teks yang sering kali dihadapi oleh peserta didik dalam pembelajaran bahasa asing.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil penelitian ini menunjukkan konsistensi dengan temuan-temuan terdahulu yang mendukung efektivitas metode pembelajaran yang memberikan panduan atau *scaffolding* dalam meningkatkan keterampilan membaca. Namun, penelitian ini juga memberikan kontribusi baru dengan fokus pada pembelajaran Bahasa Arab, yang mungkin memiliki tantangan dan karakteristik khusus yang berbeda dengan bahasa lainnya. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, metode Reading Guide tidak hanya membantu peserta didik dalam memahami teks tetapi juga dalam mengenali dan memahami struktur bahasa yang kompleks dan kosakata yang mungkin tidak familiar.

3. Efektifitas Metode Reading Guide Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X di MAN 2 Sinjai.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam keterampilan membaca Bahasa Arab antara kelompok

kontrol yang diajar dengan metode konvensional (ceramah) dan kelompok eksperimen yang diajar dengan metode *Reading Guide*, Penggunaan uji *Independent Sample T-Test* mengungkapkan bahwa nilai signifikansi berada di bawah tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, yang menunjukkan bahwa metode *Reading Guide* memiliki efek positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca peserta didik.

Pada penelitian ini, kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan metode *Reading Guide* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca Bahasa Arab dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hasil ini didukung oleh uji t-test yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata perbedaan antara kedua kelompok adalah signifikan, dengan interval kepercayaan yang meyakinkan. Secara statistik, penerapan metode *Reading Guide* terbukti lebih efektif dibandingkan metode konvensional, seperti yang ditunjukkan oleh perbedaan mean sebesar 9,010 yang mendukung peningkatan keterampilan membaca peserta didik.

Penelitian ini sejalan dengan temuan dari (Berkowitz, 2019) yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis panduan, seperti *Reading Guide*, dapat mengatasi hambatan dalam pemahaman teks yang sering kali dihadapi oleh peserta didik dalam pembelajaran bahasa asing. Berkowitz menekankan bahwa metode ini tidak hanya membantu peserta didik dalam memahami teks, tetapi juga meningkatkan keterampilan membaca mereka secara keseluruhan. Penelitian sebelumnya oleh Brown menemukan bahwa metode seperti *Reading Guide* memungkinkan peserta didik untuk berfokus pada aspek-aspek kritis dari teks, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka secara keseluruhan.

Penelitian lainnya oleh (Johnson, 2019) dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris juga menemukan bahwa penggunaan *Reading Guide* sebagai alat bantu pembelajaran menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca

dibandingkan dengan metode tradisional. Mereka mencatat bahwa panduan membaca membantu dalam mengatur informasi secara lebih efektif, sehingga peserta didik dapat memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik.

Dari sudut pandang teori, hasil penelitian ini menguatkan asumsi bahwa pendekatan pembelajaran yang lebih terstruktur dan terarah, seperti yang diberikan oleh *Reading Guide*, dapat secara signifikan memfasilitasi proses belajar mengajar. Ini sejalan dengan teori *konstruktivisme* yang menekankan pentingnya peran aktif peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri melalui bimbingan dan scaffolding dari pendidik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa metode *Reading Guide* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Arab peserta didik di kelas X MAN 2 Sinjai. Hasil ini tidak hanya didukung oleh analisis statistik yang akurat, tetapi juga sejalan dengan temuan dari penelitian terdahulu. Metode ini, bila diterapkan dengan benar, dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa asing di berbagai konteks pendidikan. Namun, implementasinya harus dilakukan dengan hati-hati dan disertai dengan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan efektivitasnya dalam jangka panjang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan Keterampilan Membaca pada Metode Konvensional

Penggunaan metode ceramah di kelas X MAN 2 Sinjai menunjukkan adanya peningkatan dalam keterampilan membaca Bahasa Arab, dengan rata-rata nilai meningkat dari 64,56 pada pre-test menjadi 71,58 pada post-test. Meskipun terdapat peningkatan, nilai rata-rata dan distribusi hasil menunjukkan bahwa metode ini masih memiliki keterbatasan dalam meningkatkan keterampilan membaca secara signifikan. Peningkatan yang dicapai dengan metode konvensional ini kurang memadai jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh melalui metode yang lebih interaktif dan berbasis panduan.

2. Penerapan dan Efektivitas Metode Reading Guide

Metode Reading Guide terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Arab, seperti yang terlihat dari peningkatan nilai rata-rata pre-test ke post-test dari 64,76 menjadi 80,95. Hasil ini menunjukkan bahwa Reading Guide memberikan struktur dan arahan yang jelas, memungkinkan peserta didik untuk lebih fokus dalam proses membaca dan memahami teks.

Penerapan metode Reading Guide di kelas eksperimen menunjukkan hasil yang sangat positif. Semua tahapan pembelajaran, dari kegiatan pendahuluan hingga penutup, telah diterapkan dengan baik, yang mendukung teori konstruktivisme dengan memberikan bimbingan aktif kepada peserta didik.

3. Perbandingan dengan Metode Konvensional dan Penelitian Terdahulu

Hasil uji Independent Sample T-Test menunjukkan bahwa metode Reading Guide memiliki efek positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca dibandingkan dengan metode konvensional.

Perbedaan rata-rata sebesar 9,010 antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa Reading Guide lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Arab.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti yang kuat bahwa metode Reading Guide adalah alat yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Arab, dan dapat menjadi tambahan yang berharga dalam strategi pengajaran bahasa asing di berbagai konteks pendidikan. Implementasi metode ini harus dilakukan dengan perhatian pada perencanaan dan pelaksanaan yang efektif, serta evaluasi berkelanjutan untuk memastikan pencapaian hasil yang optimal.

B. Saran

Penggunaan metode Reading Guide diharapkan dapat diadopsi secara lebih luas dalam pembelajaran bahasa Arab, mengingat efektivitasnya yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Namun, metode ini harus diterapkan dengan perhatian pada aspek interaktif dan eksploratif, serta disertai dengan media dan sumber belajar yang mendukung. Untuk meningkatkan hasil lebih lanjut, disarankan untuk mengombinasikan metode Reading Guide dengan pendekatan lain yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis masalah, atau penggunaan teknologi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2017). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka.
- Ahmad, L. (2017). *Speed Reading, Teknik dan Metode Membaca Cepat*. A+ Plus Book.
- Agung, H. J., Nur. (2022). Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0: Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Interaktif. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1).
- Zuhari, A. E., D. (2018). *Penerapan Metode Guide Reading Untuk*. III(Ii).
- Asrofi, S., & Dkk. (2006). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Pokja Akademik.
- Bahar, N. (2023). *Analisis Kesulitan Membaca Teks Berbahasa Arab di MAN 1 Sinjai (Studi Deskriptif Siswa Kelas X MAN 1 Sinjai)*.
- Creswell, J. W. (n.d.). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif Kuantitatif dan Campuran*. 2019.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Effendy, A. F. (2018). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Kinara Jombang.
- Fauziyyah, L. A. (2018). Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar Negeri2 Rulung Raya Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017. In *Photosynthetica* (Vol. 2, Issue 1).
- Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2.
- Haryadi, H. (2018). *Retorika Membaca: Model Membaca dan Teknik*. Rumah.
- Hermawan, Acep. (2019). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Husnaeni, H., Akmal, A., & Amran, A. R. (2021). *Pemanfaatan Media Audio Visual (Film BerBahasa Arab) dalam*. 3(2), 69–78.
- Hijriani, H. (2019). *Peningkatan Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Arab tentang Al-Qira 'ah Al-Alwan Melalui Metode Audiolingual (Sm'iyahsyafawiyah) di Kelas VII MTS Nurul Izzah Kalamisu* (Issue 2).

- Ibrahim, M. M. (2022). *Pemanfaatan Media Gambar Berbahasa Arab (Index Card Match) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Modern Ar-Rifaie ' 2 , Malang.* 54–69. <https://doi.org/10.18196/mht.v5i1.16707>
- Iskandarwassid, I. & Sunendar, D. (2018). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Juliandi, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis* (1st ed.). Umsu Press.
- Juwita, S. R. (2017). Bahasa Indonesia (Keterampilan Membaca dan Menulis). In *Bahasa Indonesia*.
- Mubarak, A. (2019). Efektifitas Penggunaan Metode Qiraah Terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sinjai. In *Jurusan Teknik Kimia USU* (Vol. 3, Issue 1).
- Munir, M. M. (2016). *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik dengan Penggunaan Metode Reading Guide dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pokok Bahasan Berkompetisi dalam Kebajikan Kelas XI IPS 1 di MA NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus 2010/2011*". IAIN.
- Nuha, U. (2012). *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Diva Press.
- Nuha, U. (2019). *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Diva.
- Yammar, N., & Mahmud, B. H. (2023). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab dalam Memahami Kitab Kuning*. 5.
- Paramita, R. W. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Widya Gama Press.
- Purwanto, P. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar.
- Rahim, & Haryadi. (2019). *Retorika Membaca: Model Membaca dan Teknik*. Rumah.
- Reski, R. (2021). *Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. CV Budi Utama.
- Rukminingsi., G. A., & Mohammad., A. L. (2020). *Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Erhaka Utama.

- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sari, A. M., & Ismail, S. (2020). *Problematika pembelajaran Muhadatsah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di IAI Muhammadiyah Sinjai*. 2.
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910–1917.
- Soleh, S. (2012). *Upaya Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar dengan Penggunaan Metode Reading Guide dalam Pembelajaran Fiqh Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Kebonbatur Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2011/2012*. IAIN Walisongo.
- Sugiyono, S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, Ed.).
- Sugiyono, S. (2019). *Meode Penelitian Kuantitafi, Kualitatid R&D*.
- Sugiyono, S. (2017). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (ALFABETA (ed.))
- Suriyati, S. (2019). Guru Sebagai Jabatan Karir dan Profesional. *Al-Qalam Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 11(2).
- Suriyati, S. (2021). *Penerapan Metode Active Learning Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII IPS 3 DI SMAN 3 SINJAI*. Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
- Susana, D. (2017). *Efektititas Penggunaan Bahan Ajar Leaflet Terhadap Penguasaan Materi Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 16 Bandar Lampung*.
- Takdir, T., & Ar, A. (2020). Penugasan Pembuatan Media Audio Visual Percakapan Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Iai Muhammadiyah Sinjai. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2(2), 15–24. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i2.435>
- Wardiah, M. L. (2016). *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi*. Pusaka Setia.
- Zaini, H. (2017). *Strategi Pembelajaran Aktif*. CTSD IAIN Sunan Kalijaga.

Zulaikhoh, S. (2010). *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Reading Guide pada Pembelajaran PAI Materi Pokok Perilaku Terpuji Kelas IV Semester Genap di SDN 02 Wonosari Kendal*". Semarang: IAIN Walisongo.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**KISI-KISI INSTRUMEN *PRE TETS***

NAMA SEKOLAH : MAN 2 Sinjai
 MATA PELAJARAN : Bahasa Arab
 KELAS/SEMESTER : X/GENAP
 MATERI : المدرسة

KD	Indikator Soal	Sub Indikator	Jumlah Butir Soal	Bentuk soal
Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat dan benar yang berkaitan dengan tema المدرسة Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana secara tepat yang berkaitan dengan tema المدرسة	1. Menemukan ide pokok	Peserta didik dapat menemukan ide pokok dari paragraf tentang tema المدرسة	2	Pilihan ganda
	2. Memilih butir penting pada bacaan	Peserta didik dapat mengidentifikasi informasi penting atau fakta dari teks tentang tema "المدرسة"	2	Pilihan ganda
	3. Menceritakan kembali	Peserta didik dapat menceritakan kembali isi teks tentang tema "المدرسة" dengan kata-kata sendiri	1	Essai
	4. Menarik Kesimpulan	Peserta didik dapat menarik kesimpulan berdasarkan	2	Pilihan Ganda

		informasi yang disajikan dalam teks tentang tema المدرسة		
	5. Menjawab pertanyaan	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks tentang tema, المدرس	2	Pilihan Ganda
	6. Mengaitkan bacaan dengan kehidupan sehari-hari	Peserta didik dapat mengaitkan isi bacaan dengan pengalaman atau kehidupan sehari-hari	1	Essai

Pembimbing I,


Dr. Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I
 NIDN: 2131128102

Pembimbing II,


Nur Agung, S.Pd.I., M.Pd.
 NIDN: 2107029201

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PBA


Dr. Amran AR, M.Pd.I
 NBM: 123019

LAMPIRAN 2**KISI-KISI INSTRUMEN *POST TEST***

NAMA SEKOLAH : MAN 2 Sinjai

MATA PELAJARAN : Bahasa Arab

KELAS/SEMESTER : X/GENAP

MATERI : المدرسة

KD	Indikator Soal	Sub Indikator	Jumlah Butir Soal	Bentuk soal
Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat dan benar yang berkaitan dengan tema المدرسة Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana secara tepat yang berkaitan dengan tema المدرسة	1. Menemukan ide pokok	Peserta didik mampu menemukan ide pokok dari teks bacaan yang diberikan.	2	Pilihan ganda
	2. Memilih butir penting pada bacaan	Peserta didik mampu memilih dan mengidentifikasi butir penting dalam teks.	2	Pilihan ganda
	3. Menceritakan Kembali	Peserta didik mampu menceritakan kembali isi teks bacaan dengan bahasa sendiri	1	Essai
	4. Menarik Kesimpulan	Peserta didik mampu menarik kesimpulan dari teks bacaan.	2	Pilhan Ganda

	5. Menjawab pertanyaan	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan terkait dengan teks bacaan.	2	Pilihan Ganda
	6. Mengaitkan bacaan dengan kehidupan sehari-hari	Peserta didik mampu mengaitkan isi bacaan dengan pengalaman atau kehidupan sehari-hari.	1	Essai

Pembimbing I,


Dr. Surivati, S.Pd.I., M.Pd.I
 NIDN: 2131128102

Pembimbing II,


Nur Agung, S.Pd.I., M.Pd.
 NIDN: 2107029201
Mengetahui,
Ketua Program Studi PBA


Dr. Amran AR, M.Pd.I
 NBM: 123019

LAMPIRAN 3

LEMBAR SOAL PRE-TEST

NAMA :

KELAS :

HARI/TGL :

Jawablah Pertanyaan di Bawah Ini dengan Benar dan Tepat!

1. Bacalah paragraf berikut ini, lalu pilihlah ide pokok yang paling tepat:

الْمَدْرَسَةُ لَيْسَتْ مُجَرَّدَ مَكَانٍ لِلتَّعْلَمِ، بَلْ هِيَ بَيْنَهُ تُسَاعِدُ الطُّلَّابَ عَلَى تَطْوِيرِ مَهَارَاتِهِمْ الْأَلْجِئِمَاعِيَّةِ وَالنَّفْسِيَّةِ
إِنَّهَا تُوفِّرُ فُرْصَةً لِلتَّفَاعُلِ مَعَ الْأَقْرَانِ وَتَعَلِّمُ كَيْفِيَّةَ الْعَمَلِ كَجُزٍّ مِنْ فَرِيقٍ

- أهمية المدرسة في التعلم الأكاديمي
 - دور المدرسة في تنمية المهارات الاجتماعية
 - الأنشطة الرياضية في المدرسة
 - تحديات الطلاب في المدرسة
2. Apa ide utama dari paragraf tersebut?
- المدرسة مكان للتعلم فقط
 - المدرسة تساعد في تطوير المهارات النفسية والاجتماعية
 - المدرسة تركز على الأنشطة الرياضية
 - المدرسة تحد من حرية الطلاب
3. Dari paragraf di atas, manakah yang merupakan informasi penting?
- المدرسة تساعد الطلاب على تطوير مهاراتهم الاجتماعية
 - المدرسة مكان للتعلم الأكاديمي فقط
 - الأنشطة الرياضية هي النشاط الأساسي في المدرسة
 - المدرسة لا تساعد في تنمية المهارات النفسية
4. Pernyataan mana yang merupakan fakta dari teks tersebut?
- المدرسة تُعزِّزُ التَّعَاوُنَ بَيْنَ الطُّلَّابِ
 - المدرسة تُقَلِّلُ مِنْ فُرْصِ التَّفَاعُلِ مَعَ الْأَقْرَانِ
 - المدرسة تُرَكِّزُ عَلَى الْأَنْشِطَةِ الْأَكَادِيمِيَّةِ فَقَطْ
 - المدرسة لا تُؤَثِّرُ عَلَى التَّطَوُّرِ الْاجْتِمَاعِيِّ لِلطُّلَّابِ
5. Ceritakan kembali isi teks di atas dengan kata-kata Anda sendiri dalam 5-7 kalimat.
6. Berdasarkan teks di atas, apa yang bisa disimpulkan tentang peran sekolah dalam perkembangan siswa?
- المدرسة مكان للترفيه فقط
 - المدرسة تساعد في تطوير مهارات الطلاب الاجتماعية والنفسية
 - المدرسة تركز فقط على التعليم الأكاديمي
 - المدرسة تحد من فرص التعلم

7. Kesimpulan apa yang dapat diambil dari paragraf kedua?

- a. المدرسة تُشجّع عَلَى الْعَمَلِ الْجَمَاعِيِّ
- b. المدرسة تُرَكِّزُ عَلَى الْأَنْشِطَةِ الْفَرْدِيَّةِ
- c. المدرسة تُخَذُّ مِنْ فُرْصِ التَّوَاصُلِ
- d. المدرسة لَا تُؤَثِّرُ عَلَى التَّطَوُّرِ الْاجْتِمَاعِيِّ لِلطُّلَابِ

8. Mengapa penulis menekankan pentingnya sekolah dalam teks tersebut?

- a. لِأَنَّهَا مَكَانٌ لِلتَّعَلُّمِ الْأَكَادِيمِيِّ فَقَطْ
- b. لِأَنَّهَا تُسَاعِدُ عَلَى تَطْوِيرِ الْمَهَارَاتِ الْاجْتِمَاعِيَّةِ وَالنَّفْسِيَّةِ
- c. لِأَنَّهَا مَكَانٌ لِلتَّفَاعُلِ الْاجْتِمَاعِيِّ فَقَطْ
- d. لِأَنَّهَا تُسَاعِدُ فِي تَحْسِينِ الدَّرَجَاتِ

9. Siapa yang dianggap penulis sebagai pembaca ideal?

- a. مَنْ يَعْتَقِدُ أَنَّ الْمَدْرَسَةَ مَكَانٌ لِلتَّعَلُّمِ الْأَكَادِيمِيِّ فَقَطْ
- b. مَنْ يَرَى الْمَدْرَسَةَ كَفُرْصَةٍ لِتَطْوِيرِ الْمَهَارَاتِ الْاجْتِمَاعِيَّةِ
- c. مَنْ يُفَضِّلُ الْأَنْشِطَةَ الْفَرْدِيَّةَ عَلَى الْأَنْشِطَةِ الْجَمَاعِيَّةِ
- d. مَنْ يَهْتَمُّ بِالرِّيَاضَةِ فَقَطْ

10. Jelaskan bagaimana konsep yang dibahas dalam teks tentang "المدرسة" dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari Anda. Tulislah jawaban dalam 5-7 kalimat.

LAMPIRAN 4

LEMBAR POST TEST

NAMA :

KELAS :

HARI/TGL :

Jawablah Pertanyaan di Bawah Ini dengan Benar dan Tepat!

1. Bacalah paragraf berikut ini, lalu pilihlah ide pokok yang paling tepat:

الْمَدْرَسَةُ لَيْسَتْ مُجَرَّدَ مَكَانٍ لِلتَّعَلُّمِ، بَلْ هِيَ بَيْتَةٌ تُسَاعِدُ الطُّلَّابَ عَلَى تَطْوِيرِ مَهَارَاتِهِمْ الْأَلَااجْتِمَاعِيَّةِ وَالنَّفْسِيَّةِ
إِنَّهَا تُوفِّرُ فُرْصَةً لِلتَّفَاعُلِ مَعَ الْأَقْرَانِ وَتَعَلِّمُ كَيْفِيَّةَ الْعَمَلِ كَجُزٍّ مِنْ فَرِيْقٍ

- أهمية المدرسة في التعلم الأكاديمي
 - دور المدرسة في تنمية المهارات الاجتماعية
 - الأنشطة الرياضية في المدرسة
 - تحديات الطلاب في المدرسة
2. Apa ide utama dari paragraf tersebut?
- المدرسة مكان للتعلم فقط
 - المدرسة تساعد في تطوير المهارات النفسية والاجتماعية
 - المدرسة تركز على الأنشطة الرياضية
 - المدرسة تحدد من حرية الطلاب
3. Dari paragraf di atas, manakah yang merupakan informasi penting?
- المدرسة تساعد الطلاب على تطوير مهاراتهم الاجتماعية
 - المدرسة مكان للتعلم الأكاديمي فقط
 - الأنشطة الرياضية هي النشاط الأساسي في المدرسة
 - المدرسة لا تساعد في تنمية المهارات النفسية
4. Pernyataan mana yang merupakan fakta dari teks tersebut?
- المدرسة تُعزِّزُ التَّعَاوُنَ بَيْنَ الطُّلَّابِ
 - المدرسة تُقَلِّلُ مِنْ فُرْصِ التَّفَاعُلِ مَعَ الْأَقْرَانِ
 - المدرسة تُرَكِّزُ عَلَى الْأَنْشِطَةِ الْأَكَادِيمِيَّةِ فَقَطْ
 - المدرسة لَا تُؤَثِّرُ عَلَى التَّطَوُّرِ الْاجْتِمَاعِيِّ لِلطُّلَّابِ
5. Ceritakan kembali isi teks di atas dengan kata-kata Anda sendiri dalam 5-7 kalimat.
6. Berdasarkan teks di atas, apa yang bisa disimpulkan tentang peran sekolah dalam perkembangan siswa?
- المدرسة مكان للترفيه فقط
 - المدرسة تساعد في تطوير مهارات الطلاب الاجتماعية والنفسية
 - المدرسة تركز فقط على التعليم الأكاديمي
 - المدرسة تحدد من فرص التعلم

7. Kesimpulan apa yang dapat diambil dari paragraf kedua?

- a. المدرسة تُشجّع عَلَى الْعَمَلِ الْجَمَاعِيِّ
- b. المدرسة تُرَكِّزُ عَلَى الْأَنْشِطَةِ الْفَرْدِيَّةِ
- c. المدرسة تُحَدُّ مِنْ فُرْصِ التَّوَاصُلِ
- d. المدرسة لَا تُؤَثِّرُ عَلَى التَّنَاطُرِ الْاجْتِمَاعِيِّ لِلطُّلَابِ

8. Mengapa penulis menekankan pentingnya sekolah dalam teks tersebut?

- a. لِأَنَّهَا مَكَانٌ لِلتَّعَلُّمِ الْأَكَادِيمِيِّ فَقَطُ
- b. لِأَنَّهَا تُسَاعِدُ عَلَى تَطْوِيرِ الْمَهَارَاتِ الْاجْتِمَاعِيَّةِ وَالنَّفْسِيَّةِ
- c. لِأَنَّهَا مَكَانٌ لِلتَّفَاعُلِ الْاجْتِمَاعِيِّ فَقَطُ
- d. لِأَنَّهَا تُسَاعِدُ فِي تَحْسِينِ الدَّرَجَاتِ

9. Siapa yang dianggap penulis sebagai pembaca ideal?

- a. مَنْ يَعْتَقِدُ أَنَّ الْمَدْرَسَةَ مَكَانٌ لِلتَّعَلُّمِ الْأَكَادِيمِيِّ فَقَطُ
- b. مَنْ يَرَى الْمَدْرَسَةَ كَفُرْصَةٍ لِتَطْوِيرِ الْمَهَارَاتِ الْاجْتِمَاعِيَّةِ
- c. مَنْ يُفَضِّلُ الْأَنْشِطَةَ الْفَرْدِيَّةَ عَلَى الْأَنْشِطَةِ الْجَمَاعِيَّةِ
- d. مَنْ يَهْتَمُّ بِالرِّيَاضَةِ فَقَطُ

10. Jelaskan bagaimana konsep yang dibahas dalam teks tentang "المدرسة" dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari Anda. Tulislah jawaban dalam 5-7 kalimat.

LAMPIRAN 5

LEMBAR OBSERVASI
EVEKTIVITAS METODE READING GUIDE TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB
KELAS X MAN 2 SINJAI

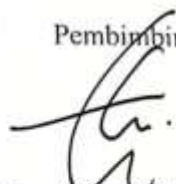
No.	Hal-hal yang diobservasi	Ya	Tidak
Langkah-langkah Metode <i>Reading Guide</i>			
Kegiatan pendahuluan			
1.	Pendidik membuka pelajaran dengan salam dan doa		
2.	Pendidik menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa		
3.	Pendidik menyampaikan tujuan dan pembelajaran yang akan dipelajari		
Kegiatan inti			
1.	Pendidik menyampaikan tema materi yang akan dipelajari		
2.	Siswa menyimak dengan baik materi yang disampaikan oleh pendidik		
3.	Pendidik membagikan kerta yang berisi materi, kisi-kisi serta pertanyaan yang berkaitan dengan materi bacaan		
4.	Siswa membaca materi qira'ah tentang المدرسة		
5.	Siswa mencari kata yang sulit dalam wacana lisan tentang المدرسة yang telah dibacanya		
6.	Siswa bertanya kepada guru mengenai isi wacana lisan tentang المدرسة yang belum dipahami		
7.	Apabila siswa mendapatkan sebuah pertanyaan maka dia diharuskan berdiskusi dengan teman sekelompok		

	kemudian di presentasikan.		
Kegiatan Penutup			
1.	Pendidikan mengingatkan kepada siswa untuk banyak membaca dan mengulang-ulang bacaan dipelajari hari ini		
2.	Menutup pelajaran dengan doa dan salam penutup serta memberikan sedikit motivasi.		

Pembimbing I,


Dr. Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I
 NIDN: 2131128102

Pembimbing II,


Nur Agung, S.Pd.I., M.Pd.
 NIDN: 2107029201

Mengetahui,

Ketua Program Studi PBA



Dr. Amran AR, M.Pd.I
 NBM: 123019

LAMPIRAN 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NAMA SEKOLAH : MAN 2 SINJAI
KELAS/SEMESTER : X/GENAP
MATA PELAJARAN : BAHASA ARAB
ALOKASI WAKTU : 3 X 40

KOMPETENSI DASAR

Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat dan benar yang berkaitan dengan tema المدرسة serta Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana secara tepat yang berkaitan dengan tema المدرسة

A. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:
1. Menentukan tema wacana yang berkaitan dengan المدرسة dalam bahasa Arab
 2. Menentukan ide pokok dari wacana yang berkaitan dengan المدرسة dalam bahasa Arab
 3. Menentukan informasi rinci dari wacana yang berkaitan dengan المدرسة dalam bahasa Arab
 4. Menerjemahkan makna kata/ungkapan sesuai konteks yang berkaitan dengan المدرسة
 5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana yang berkaitan dengan المدرسة

B. Media dan Sumber Belajar

Media: Kertas lampiran yang bertuliskan bacaan Mejawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana yang berkaitan dengan المدرسة beserta dengan kisi-kisinya.	Tentang Sumber Belajar : Buku Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X, Moh ilyas 2020 dan internet.
---	---

C. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa
Pembuka (15 Menit)	1. Mengucapkan salam. 2. Mengarahkan salah satu peserta didik untuk memimpin Doa sebelum memulai pelajaran

	3. Memeriksa kehadiran peserta didik.
Kegiatan Inti (90 menit)	1. Pendidik menyampaikan tema materi yang akan dipelajari 2. Pendidik membagikan kertas yang berisi materi, kisi-kisi yang berupa peta konsep, serta pertanyaan yang berkaitan dengan materi bacaan 3. Siswa membaca materi qira'ah secara المدرسة tentang bersama-sama dengan panduan Pendidik 4. Siswa mencari kata yang sulit dalam wacana lisan tentang المدرسة yang telah dibacanya 5. Siswa membentuk kelompok, karena siswa berjumlah 39 orang maka di bagi menjadi 4 orang perkelompok. 6. Selanjutnya siswa berdiskusi dengan teman dalam kelompoknya masing-masing membahas tentang bacaan. 7. Kemudian siswa mengerjakan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kisi-kisi Setelah itu pendidik mengoreksi jawaban siswa dan memberikan penilaian. 8. Setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Sementara kelompok yang lainnya memperhatikan dan mencermatinya serta memberikan tanggapan terhadap apa yang sedang dipresentasikan oleh kelompok lainnya 9. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru tentang hal-hal yang belum di pahami.

	10. Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru tentang materi yang telah diajarkan.
Penutup (15 menit)	1. Pendidik memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan serta memberikan motivasi untuk banyak membaca. 2. Menutup pelajaran dengan doa dan salam penutup.

D. Penilaian

Penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan dan penilaian keterampilan.

Sinjai, 03 April 2024
Mahasiswa



Ayu Saputri
NIM. 200105004

LAMPIRAN 7

**Uji Paired Samples Test Pre-Test dan Post-Test pada Kelompok
Kontrol yang Menggunakan Metode Konvensional**

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pre-Test - Post-Test	-7.31579	5.87889	1.34871	-10.14933	-4.48225	-5.424	18	.000

LAMPIRAN 8

**Uji Paired Samples Test Pre-Test dan Post-Test pada Kelompok
Eksperimen yang Menggunakan Metode *Reading Guide***

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pre-Test - Post-Test	-16.14286	9.90599	2.16166	-20.65201	-11.63371	-7.468	20	.000

LAMPIRAN 9

**Perhitungan Uji Normalitas Pre-Test dan Post-Test Kelompok
Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	PreTest (K. Kontrol)	.134	19	.200	.981	19	.724
	PostTest (K. Kontrol)	.092	19	.200	.973	19	.0580
	PreTest (K. Eksper)	.111	21	.200	.974	21	.618
	PostTest (K. Eksper)	.102	21	.200	.986	21	.890
a. Lilliefors Significance Correction							

LAMPIRAN 10

**Perhitungan Uji Homegenita Kelompok Kontrol dan Kelompok
Eksperimen**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Tes	Based on Mean	.891	1	38	.351
	Based on Median	.829	1	38	.368
	Based on Median and with adjusted df	.829	1	35.170	.369
	Based on trimmed mean	.819	1	38	.371

LAMPIRAN 11

**Uji Independen Sampel T Test pada Kelompok Kontrol dan Kelompok
Eksperimen**

	Levene's Test for Equality of Variance s		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Differe nce	Std. Error Differenc e	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.891	.351	-3.601	38	.001	-9.010	2.502	-14.076	-3.944
Equal variances not assumed			-3.608	37.848	.001	-9.010	2.497	-14.066	-3.954

LAMPIRAN 12

SK Pembimbing


UIAD
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
**UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**
**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 565.D1/III.3.AU/F/KEP/2023

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2023/2024

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan.
 - e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - f. Statuta Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Memperhatikan** :
1. Kalender Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024.
 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 293.R/III.3.AU/F/KEP/2023 tanggal 02 Desember 2023 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan tahun akademik 2023/2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Nur Agung, S.Pd.I., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : AYU SAPUTRI
 NIM : 200105004
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Judul Skripsi : Efektivitas Metode Reading Guide terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X MAN 2 Sinjai

- Kedua** :
- Ketiga** :
- Keempat** :
- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



UAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 18 Jumadil Awal 1445 H
02 Desember 2023 M



Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. Ketua BPH Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM

LAMPIRAN 13

SK Pemohonan Izin Penelitian


**UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**
**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 506.D1/III.3.AU/F/2024
Hal : Pemohonan Izin Penelitian

Sinjai 28 Muharram 1446 H
5 Agustus 2024 M

Kepada Yang Terhormat

Kepala MAN 2

Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Ayu Saputri
NIM : 200105004
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

“ Efektivitas Metode *Reading Guide* Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X MAN 2 Sinjai. ”

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **MAN 2 Kab. Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Kepala Kementerian Agama Kab. Sinjai

LAMPIRAN 14

SK Kegiatan telah meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SINJAI

Jl. Andi Mandasini No. 2 Tlp (0482)22453 Sinjai Utara

Jl. Persatuan Raya Saukang (Borong Uttie) Sinjai

Email : man_sinjaimut@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: B-274/Ma.21.19.02/TL.00/08/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MAN 2 Sinjai Kabupaten Sinjai menerangkan bahwa :

Nama : AYU SAPUTRI
 NIM : 200105004
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan Surat Universitas Islam Ahmad Dahlan Nomor : 506.DI/III.3.AU/F/2024, Tanggal 05 Agustus 2024, Perihal: Permohonan Izin Penelitian.

Bahwa benar telah melaksanakan Penelitian pada Tanggal 06 s/d 07 Agustus 2024 di MAN 2 Sinjai untuk memperoleh data penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi yang berjudul:

“ Efektivitas Metode Reading Guide Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X MAN 2 Sinjai ”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



07 Agustus 2024

Kepala

Dra. Hj. ZAKIAH, MM

NIP. 6670822 200312 2 001

LAMPIRAN 15

Keterangan Keabsahan Abstrak

**SURAT KETERANGAN KEABSAHAN ABSTRAK**

Nomor:002.L4/III.3.AU/A/KET/2026

Lembaga Bahasa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, dengan ini menyatakan bahwa abstrak yang berjudul:

"The Effectiveness of the Guided Reading Method on Arabic Reading Skills of Tenth-Grade Students at MAN 2 Sinjai"

dengan identitas pemilik:

Nama : **AYU SAPUTRI**
 NIM : 200105004
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah diterjemahkan dan direvisi oleh LEMBAGA BAHASA Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan dinyatakan LAYAK untuk dipublikasikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 16 Rajab 1447 H
 05 Januari 2026 M

Ketua Lembaga Bahasa,

Dr. AMRAN AR, S.Pd.I., M.Pd.I.
 NBM: 12301191

LAMPIRAN 16**DOKUMENTASI**



LAMPIRAN 17

Hasil Turnitin

**SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN**

Nomor : 173.L10/III.3AU/A/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Asriani Abbas, S.I.P.
 NBM : 1235305
 Jabatan : Pjs. Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai

Menerangkan bahwa,

Nama : Ayu Saputri
 Nim : 200105004
 Prodi : PBA
 Jenis dokumen : Skripsi

Telah melakukan cek plagiat menggunakan aplikasi *Turnitin Similarity Check* dengan **Indeks Plagiat 30%.**

Demikian surat keterangan ini supaya digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 31 Desember 2025

Pjs. Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai


Asriani Abbas, S.I.P.
NBM. 1235305

BIODATA PENULIS



Nama : Ayu Saputri
 NIM : 200105004
 Tempat/Tanggal Lahir : Penna, 15 Januari 2002
 Alamat : Dusun Bakkoe, Desa Malimongeng, Kec.
 Salomekko, Kab. Bone

Pengalaman Organisasi :

1. Anggota Bidang Organisasi HIMDIBA IAIM Sinjai Periode 2021/2022
2. Anggota Bidang Organisasi HIMDIBA UIAD Sinjai Periode 2022/2023

Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SDN 256 Malimongeng, Kec. Salomekka, Kab. Bone
2. SMP/MTS : SMP Negeri 1 Kajuara Kab. Bone
3. SMA/MA : MA Negeri 4 Bone

No. Hp : 081340945881

Email : ayu15saputri@gmail.com

Nama Orang Tua : Abdullah (ayah)
 Beccetang (ibu)